

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021/
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries As of March 31, 2022 and December 31, 2021 And For The Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of March 31, 2022 and December 31, 2021 And For The Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022
DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022 AND
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ <i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : | Suhendro Prabowo
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Taman Harapan Indah Flat C.4, Jelambar, Jakarta Barat

5701912
Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ <i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : | Ping Handayani Hanli
Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32

Taman Kebon Jeruk MI/3, Jakarta

5701912
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

20 Mei 2022 / May 20, 2022



Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Ping Handayani Hanli
Direktur / *Director*

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,450,396,583,657	4	1,753,785,483,563	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	59,383,315,467	5	59,010,073,030	Investments in financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.743.500.267 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,743,500,267 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively
Pihak berelasi	174,379,565,733	45	174,379,565,733	Related party
Pihak ketiga	164,824,461,550		87,054,175,436	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	17,735,583,425	8	15,181,399,398	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	4,296,156,956,985	9	3,964,701,874,899	Inventories
Uang muka	132,965,934,946	10	138,209,123,142	Advances
Pajak dibayar dimuka	178,630,021,421	11	181,479,159,866	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16,713,698,590	12	7,971,142,579	Current portion of prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	348,329,065,022	13	287,046,370,593	Other financial assets
Jumlah Aset Lancar	6,839,515,186,796		6,668,818,368,239	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of nil as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively
Pihak ketiga	4,514,191,590		19,809,991,777	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	223,875,030,778	8	33,286,201,895	Other accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,015,754,500	6	27,015,754,500	Investments in financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan lainnya	145,215,959,325	13	119,689,610,038	Other financial assets
Persediaan	2,402,260,581,293	9	2,645,780,136,791	Inventories
Uang muka	559,746,477,318	10	563,885,674,282	Advances
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14,713,066,356	12	5,411,772,579	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	3,854,717,799,011	14	3,840,551,215,469	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	2,059,805,866	15	540,374,600	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	304,920,396,024	16	308,859,045,330	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	363,774,681,366	42	365,806,157,586	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 676.713.027.487 dan Rp 656.405.188.478 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1,594,667,859,668	17	1,614,895,976,677	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 676,713,027,487 and Rp 656,405,188,478 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 362.116.093.334 dan Rp 354.348.275.874 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	233,525,981,701	18	238,104,394,639	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 362,116,093,334 and Rp 354,348,275,874 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively
Goodwill	6,184,505,653	19	6,184,505,653	Goodwill
Aset lain-lain	3,104,410,068	20	3,145,557,580	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9,740,296,500,517		9,792,966,369,396	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	16,579,811,687,313		16,461,784,737,635	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1,501,092,648,888	21	1,523,611,112,534	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	141,470,114,756	23	187,397,756,922	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	171,188,530,849	24	177,305,516,066	Other accounts payable
Utang pajak	23,060,145,278	25	58,987,786,961	Taxes payable
Beban akrual	403,704,711,585	26	396,175,336,911	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	81,756,706,090	27	85,547,901,989	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	3,700,852,217,209	28	3,499,608,409,396	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	372,496,392,389	21	277,784,816,384	Bank loans
Liabilitas sewa	74,646,357	29	88,816,487	Lease liabilities
Utang obligasi	250,000,000,000	22	250,000,000,000	Bonds payable
Uang jaminan	42,114,501,723	30	32,740,139,223	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6,687,810,615,124		6,489,247,592,873	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	324,693,371,381	24	277,641,839,782	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	15,132,589,283	27	14,933,933,635	Unearned revenues
Liabilitas kontrak	615,188,851,487	28	516,945,776,293	Contract liabilities
Uang jaminan	202,375,774,683	30	205,473,142,977	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122,888,438,058	44	121,944,296,375	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2,685,026,503,491	21	2,802,835,140,020	Bank loans
Liabilitas sewa	254,687,616	29	274,282,918	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	347,846,616	42	339,813,031	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,965,908,062,615		3,940,388,225,031	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	10,653,718,677,739		10,429,635,817,904	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2,591,463,546,250	33	2,591,463,546,250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,096,320,037,357	34	1,096,320,037,357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	425,114,435,960		425,114,435,960	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20,000,000,000	35	20,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,022,497,783,320		1,092,044,762,672	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5,155,395,802,887		5,224,942,782,239	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	770,697,206,687	32	807,206,137,492	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5,926,093,009,574		6,032,148,919,731	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16,579,811,687,313		16,461,784,737,635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	562,471,791,243	36	550,609,573,742	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>352,339,053,760</u>	37	<u>293,511,192,747</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>210,132,737,483</u>		<u>257,098,380,995</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	12,170,489,893	38	12,221,796,619	Selling
Umum dan administrasi	<u>67,147,005,188</u>	39	<u>71,554,033,901</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>79,317,495,081</u>		<u>83,775,830,520</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>130,815,242,402</u>		<u>173,322,550,475</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	7,879,068,048	40	9,494,228,539	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	331,334,209		1,898,983,457	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	13,315,768	18	274,700,000	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga	<u>(101,934,007,798)</u>	41	<u>(84,166,944,841)</u>	Interest expense
Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak	<u>(101,006,393,813)</u>	28	<u>(83,642,811,974)</u>	Financing component of contract liabilities
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Lain-lain - bersih	<u>42,449,806</u> <u>(13,144,786,575)</u>	5	<u>11,809,673</u> <u>5,361,383,602</u>	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(207,819,020,355)</u>		<u>(150,768,651,544)</u>	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>(2,588,649,306)</u>	16	<u>678,663,071</u>	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(79,592,427,259)</u>		<u>23,232,562,002</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	<u>(17,633,398,463)</u>		<u>(20,038,288,991)</u>	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(97,225,825,722)</u>		<u>3,194,273,011</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	<u>(2,474,141,451)</u>	42	<u>(2,446,981,935)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(99,699,967,173)</u>		<u>747,291,076</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3,861,799,377	44	1,139,073,354	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(342,742,361)</u>	42	<u>(127,833,574)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>3,519,057,016</u>		<u>1,011,239,780</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(96,180,910,157)</u>		<u>1,758,530,856</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(72,700,669,955)		3,248,471,354	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(26,999,297,218)</u>		<u>(2,501,180,278)</u>	Non-controlling interests
	<u>(99,699,967,173)</u>		<u>747,291,076</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(69,546,979,352)		4,136,383,981	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(26,633,930,805)</u>	32	<u>(2,377,853,125)</u>	Non-controlling interests
	<u>(96,180,910,157)</u>		<u>1,758,530,856</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	(7)	43	0	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	18,000,000,000	1,068,996,566,394	5,199,894,585,961	849,354,836,958	6,049,249,422,919
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	3,248,471,354	3,248,471,354	(2,501,180,278)	747,291,076
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	887,912,627	887,912,627	123,327,153	1,011,239,780
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	4,136,383,981	4,136,383,981	(2,377,853,125)	1,758,530,856
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)/ Balance as of March 31, 2021 (Unaudited)	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	18,000,000,000	1,073,132,950,375	5,204,030,969,942	846,976,983,833	6,051,007,953,775
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	20,000,000,000	1,092,044,762,672	5,224,942,782,239	807,206,137,492	6,032,148,919,731
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	(72,700,669,955)	(72,700,669,955)	(26,999,297,218)	(99,699,967,173)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	3,153,690,603	3,153,690,603	365,366,413	3,519,057,016
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	(69,546,979,352)	(69,546,979,352)	(26,633,930,805)	(96,180,910,157)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners								
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary	32	-	-	-	-	-	(9,875,000,000)	(9,875,000,000)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	(9,875,000,000)	(9,875,000,000)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)/ Balance as of March 31, 2022 (Unaudited)	2,591,463,546,250	1,096,320,037,357	425,114,435,960	20,000,000,000	1,022,497,783,320	5,155,395,802,887	770,697,206,687	5,926,093,009,574

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Three Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	614,353,204,749		565,356,626,355	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(414,406,533,010)		(86,145,630,605)	Suppliers
Karyawan	(56,320,728,603)		(52,971,729,917)	Employees
Lain-lain	(262,143,982,930)		(108,645,575,409)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	(118,518,039,794)		317,593,690,424	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(87,638,236,196)		(87,327,074,038)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(30,669,426,732)		(20,084,716,512)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(236,825,702,722)</u>		<u>210,181,899,874</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7,318,556,397	40	9,494,228,539	Interest received
Kenaikan piutang pihak berelasi	(1,519,431,266)		(280,000,000)	Increase in amount due from related parties
Penerimaan dividen	1,350,000,000		1,410,000,000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	15,568,238	18	274,700,000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(79,722,000)	17	(129,896,878)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	(3,295,043,222)	18	(2,071,755,648)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	(110,551,340)	10	-	Increase in advances for stock investments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>3,679,376,807</u>		<u>8,697,276,013</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2,427,948,027	21	6,912,558,340	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(33,765,432)	29	(102,387,451)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(25,274,083,911)	21	(43,018,963,792)	Payments of short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(34,298,354,075)	21	(39,609,278,337)	Payments of long-term bank loans
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(9,875,000,000)	32	-	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(241,725,600)		-	Dividends paid by the Company
Pembayaran utang lain-lain	(2,967,473,750)	24	(10,114,570,253)	Payment of other payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(70,262,454,741)</u>		<u>(85,932,641,493)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(303,408,780,656)		132,946,534,394	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,753,785,483,563		1,121,707,999,968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	19,880,750		116,141,554	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,450,396,583,657</u>	4	<u>1,254,770,675,916</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat berturut-turut No. 1183/1983 Not dan No. 1184/1983 Not. serta telah diumumkan dalam TBNRI No. 1102 dari Berita Negara RI No. 104 tanggal 30 Desember 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 4 Agustus 2021 dari Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan dengan POJK No. 15/2020. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0435816 tanggal 9 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983 and has been registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 1183/1983 Not and No. 1184/1983 Not. and has been announced in TBNRI No. 1102 from the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 14 dated August 4, 2021 from Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., a public notary in Jakarta, to adjust the Company's articles of association with POJK No.15/2020. This amendments was registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AHA.01.03-0435816 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Taman Harapan Indah	Pinang Residence	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Homes	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residence	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Grande	Tierra	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta
PT Inti Gria Pramudya	South Grove	Jakarta
PT Perkebunan dan Industri Segajung	Batang Industrial Park	Batang

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri B sebesar Rp 162 miliar. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-140/D.04/2021 atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 sebesar Rp 250 miliar. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 162 miliar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized number of shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 28, 2016, the Company offered Intiland Development Bond II Year 2016 Series B with total nominal value of Rp 162 billion. On June 29, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On August 24, 2021, the Company has obtained OJK's Notice of Effectivity No. S-140/D.04/2021 for the Public Offering of Continuous Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021 amounting to Rp 250 billion. On September 2, 2021, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 250 billion and Rp 162 billion, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	4,858,719	4,861,161
- PT Multiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	9,538	10,332
- PT Sinar Puspas Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	584,987	549,722
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	324,628	324,628
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	51,00	51,00	1,977,365	1,944,304
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	8,104	9,080
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	481,340	469,729
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	43,457	43,652
- PT Gandaria Prima (GP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	408,149	413,706
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4,745	4,745
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4,002	4,002
- PT Gunaprima Usaha Sejahti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2,517	2,502
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	6,558	6,642
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1,064,796	1,063,287
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	947,856	938,170
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	754	770
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	93,333	112,689
- PT Vida Invetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	213,764	213,763
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	4,483,804	4,384,379
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	824,240	746,170
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	373	372
- PT Kawasan Industri Intiland (KII)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1993	100,00	100,00	110,574	99,740
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Makanan dan masakan olahan/ Food and refined cuisine	2017	100,00	100,00	2,754	2,677
- PT Bahtera Bumi	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	224	224
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	224	224
- PT Jateng Industri Intiland (JII)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	438,342	393,713
- PT Perkebunan Industri Segajung (PI)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	2021	100,00	100,00	420,430	379,132
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	751,042	753,845
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	311,907	345,023
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	85,223	85,311
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	269,740	269,827
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	272,664	295,868
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	64,746	64,957
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	44,097	43,615
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	6,938	6,939
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1,186	1,186
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2,459	2,459
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5,132	5,132
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	51,799	57,045
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	22,468	22,469
- PT Utama Gelora Karya	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	35,973	35,973
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	95,386	72,561
- PT Inti Gria Perdana (IG Perdana)	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	415,484	413,386
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	4,701	4,624
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	50,330	50,309
- PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)	Jakarta	Real estat/Real estate	2018	100,00	100,00	76,248	78,949
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	45,532	8,897
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	127,935	127,408
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36,557	36,571
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13,337	13,325
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	-	100,00	100,00	22,240	21,785
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	24,112	25,014
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	2017	36,63	36,63	2,453,541	2,377,688
PT Inti Gria Persada (IG Persada)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	100,309	100,344

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the three-month period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 follows:

31 Maret / March 31, 2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
	%		
GFV	25.00	17,553,708,473	4,149,759,367
MAS	45.00	30,704,520,686	(56,819,521)
BKIS	25.00	7,509,892,906	28,789,406
SS	47.50	25,293,082,289	2,570,092,836
RMF	63.37	(83,120,115,911)	(36,122,355,999)
PSP	49.00	772,952,118,381	2,817,601,778
IG Persada	45.00	(196,000,137)	(20,998,672)

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
	%		
PSP	49,00	770.134.516.603	21.455.035.642
MAS	45,00	30.761.340.207	(917.979.876)
GFV	25,00	23.278.949.106	19.398.152.939
SS	47,50	22.722.989.453	17.682.193.782
BKIS	25,00	7.481.103.500	(446.716.581)
IG Persada	45,00	(175.001.465)	(110.150.790)
RMF	63,37	(46.997.759.912)	(97.834.234.582)

Akuisisi Entitas Anak

PT Perkebunan dan Industri Segajung
(Segajung)

Berdasarkan Akta No. 20, 21, dan 22 tanggal 14 Januari 2021, PT Jateng Industri Intiland dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, telah membeli saham PT Perkebunan dan Industri Segajung, yang dimiliki oleh pihak-pihak ketiga, masing-masing sejumlah 300.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,99% dan 0,01% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 354.174.510.837 dan Rp 1.176.663. Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan Segajung tersebut sejak Januari 2021.

Akuisisi saham pada PT Perkebunan dan Industri Segajung diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 119 tanggal 29 Juli 2020 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sinarto Dharmawan
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Jahja Asikin
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky Friso Pallingan

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Utama Gondokusumo Suhendro Prabowo
Direktur	Perry Yoranouw Ping Handayani Hanli Archied Noto Pradono Permadi Indra Yoga

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 dijabat oleh Theresia Rustandi.

Acquisition of Subsidiaries

PT Perkebunan dan Industri Segajung
(Segajung)

Based on Notarial Deed No. 20, 21, and 22 dated January 14, 2021, PT Jateng Industri Intiland and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, had acquired the shares of PT Perkebunan dan Industri Segajung owned by third parties, totaling to 300,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership interest, at purchase price of Rp 354,174,510,837 and Rp 1,176,663, respectively. Accordingly, the financial statements of Segajung were consolidated with the Group starting in January 2021.

Acquisition of shares in PT Perkebunan dan Industri Segajung did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as acquisition of assets.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of March 31, 2022 and December 31, 2021 based on Deed No. 119 dated July 29, 2020 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2022 and 2021.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (USD)*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*
Euro/*Euro (EUR)*

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (USD)</i>	14,349	14,269
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10,605	10,534
Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	16,003	16,127

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Bank dan Deposito Berjangka

Bank yang dijaminan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Aset keuangan lainnya"

h. Cash in Banks and Time Deposits

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as "Other financial assets."

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other financial assets are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi jangka panjang Grup dalam saham seperti yang disajikan dalam Catatan 6.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's long-term investments in shares as disclosed in Note 6 are classified under this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's investments in financial assets as disclosed in Note 5 is classified under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

k. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama dan mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya hanya jika Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group is conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation and recognizes its share of the gains and losses only when it resells those assets to a third party.

n. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent investment properties under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5 - 10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	4 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	5	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8	Fitness center equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Perabot kantor	4 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4 - 5	Canteen equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

s. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat unit real estat diserahkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the real estate units are delivered to the customer.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of "Prepaid expenses". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

x. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), dan PT Graha Abdael Sukses karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

- b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) walaupun kepemilikannya di RMF di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

- c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), and PT Graha Abdael Sukses since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

- b. Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) although its ownership in RMF is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

- c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

e. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 6 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

d. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group management decided to measure the investment in equity securities at fair value through other comprehensive income as disclosed in Note 6 at cost, because current information is not available to measure fair value.

f. Allowance for Impairment

At each consolidation statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2022 and December 31, 2021 follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	1,450,396,583,657	1,753,785,483,563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	343,718,218,873	281,243,732,946	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	241,610,614,203	48,467,601,293	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	493,545,024,347	406,735,980,631	Other financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	2,059,805,866	540,374,600	Due from related parties
Jumlah	<u>2,531,330,246,946</u>	<u>2,490,773,173,033</u>	Total

g. Sewa

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

g. Leases

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

h. Komponen Pendanaan Signifikan

Grup telah menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat memiliki komponen pendanaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan waktu pengalihan kendali atas persediaan real estat, yang mana lebih dari satu tahun. Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah tingkat bunga rata-rata pinjaman jangka panjang Grup yang disesuaikan dengan selisih tingkat hasil (*credit spread*) untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan yang sebanding dengan tingkat bunga yang tercermin dalam transaksi terpisah yang mengandung komponen pendanaan antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

h. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advance and time of the transfer of control over the real estate inventories, which is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the average interest rate on the Group's long-term borrowings adjusted with credit spread to reflect the customer credit risk that is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between Grup and the customer at contract inception.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Properti investasi	1,594,667,859,668	1,614,895,976,677	Investment properties
Aset tetap	233,525,981,701	238,104,394,639	Property and equipment
Jumlah	<u>1,828,193,841,369</u>	<u>1,853,000,371,316</u>	Total

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 follows:

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2022 dan 2021. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2022 and 2021. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	304,920,396,024	308,859,045,330	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1,594,667,859,668	1,614,895,976,677	Investment properties
Aset tetap	233,525,981,701	238,104,394,639	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	3,854,717,799,011	3,840,551,215,469	Land for development
Jumlah	<u>5,987,832,036,404</u>	<u>6,002,410,632,115</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 44 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 122.888.438.058 dan Rp 121.944.296.375 (Catatan 44).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 44 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 122,888,438,058 and Rp 121,944,296,375, respectively (Note 44).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	908,795,110	896,855,770	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172,548,387,918	105,430,064,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162,406,704,089	167,089,382,278	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	117,691,527,794	203,930,716,410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,814,254,048	18,976,439,602	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18,906,983,776	10,430,958,646	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8,636,531,892	11,121,253,660	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,423,997,211	5,616,312,343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,382,841,477	6,252,260,400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,844,802,514	12,545,073,177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	3,586,156,093	3,157,885,654	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,238,260,639	3,019,260,634	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3,024,280,420	13,191,427,777	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2,185,666,437	1,995,624,591	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,170,332,376	1,667,432,168	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,095,566,569	1,087,067,587	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	886,091,914	821,207,343	PT Bank Victoria International Tbk
Bank of China	472,913,949	515,748,970	Bank of China
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	1,475,976,646	1,784,734,663	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)			U.S. Dollar (Note 49)
PT Bank CTBC Indonesia	1,332,088,190	1,324,494,884	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	731,797,501	728,145,583	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	592,383,811	588,964,660	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	479,124,386	477,004,053	Others (each below Rp 500,000,000)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	410,583,205,890	416,988,656,123	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247,312,499,095	412,614,757,379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174,274,980,886	273,997,103,336	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	31,095,721,420	30,796,134,640	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,158,580,881	24,384,530,289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,643,659,987	17,789,315,557	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2,276,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1,800,600,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	62,000,438	62,000,438	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49)			U.S. Dollar (Note 49)
PT Bank CTBC Indonesia	430,470,300	428,070,300	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah	<u>1,450,396,583,657</u>	<u>1,753,785,483,563</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,90% - 4,37%	2,75% - 6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,4% - 1,00%	0,4% - 1,00%	U.S. Dollar

5. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

5. Investments in Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			FVPL
Reksadana			Mutual fund
Bahana Liquid USD	58,235,957,435	57,911,274,645	Bahana Liquid USD
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1,147,358,032	1,098,798,385	Unrealized gain on increase in value of financial assets as FVPL
Jumlah	<u>59,383,315,467</u>	<u>59,010,073,030</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Akun ini merupakan penyertaan RMF, entitas anak, pada reksadana Bahana Liquid USD.

This represents investment of RMF, a subsidiary, in Bahana Liquid USD mutual funds.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut masing-masing sebesar 4.602.583 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 59.383.315.467 dan Rp 59.010.073.030.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the investment in mutual fund has 4,602,583 units, respectively and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 59,383,315,467 and Rp 59,010,073,030, respectively.

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, RMF mencatat keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 42.449.806 dan Rp 11.809.673 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan masing-masing sebesar Rp 6.109.841 dan Rp 31.545.830 yang dicatat pada akun "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih" pada laba rugi.

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, RMF recognized unrealized gain on change in fair value amounting to Rp 42,449,806 and Rp 11,809,673, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" and amounting to Rp 6,109,841 and Rp 31,545,830, respectively, which is recorded as "Gain on foreign exchange - net" in profit or loss.

6. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

6. Investments in Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16,855,442,000	16,855,442,000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Spinindo Mitradaya	160,000,000	160,000,000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100,000	100,000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharma Jatimsentosa	100,000	100,000	PT Alamdharma Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100,000	100,000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
Jumlah	<u>27,015,754,500</u>	<u>27,015,754,500</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, investasi aset keuangan di atas diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.e, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the above investment financial assets are measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.e, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Kepemilikan pada masing-masing investasi saham di atas berada dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

The ownership interest in each of the above investments in shares is below 20%. Management believes that there is no impairment in value of these investments.

7. Piutang Usaha

7. Trade Accounts Receivable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan			Houses and land
Pihak berelasi	180,669,600,000	180,669,600,000	Related party
Pihak ketiga	28,771,847,120	21,556,565,460	Third parties
Kawasan industri	49,935,766,487	10,685,305,047	Industrial estate
High rise	27,138,127,790	18,708,475,650	High rise
Jumlah	<u>286,515,341,397</u>	<u>231,619,946,157</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Fasilitas	37,461,723,374	34,787,324,223	Facilities
Perkantoran	25,417,688,155	21,127,972,456	Offices
Kawasan industri	1,066,966,214	451,990,377	Industrial estate
Jumlah	<u>63,946,377,743</u>	<u>56,367,287,056</u>	Subtotal
Jumlah	350,461,719,140	287,987,233,213	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,743,500,267)</u>	<u>(6,743,500,267)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>343,718,218,873</u>	<u>281,243,732,946</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	339,204,027,283	261,433,741,169	Current assets
Aset tidak lancar	<u>4,514,191,590</u>	<u>19,809,991,777</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>343,718,218,873</u>	<u>281,243,732,946</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	267,373,421,346	234,642,217,019	Not past due
Jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	42,183,892,503	19,584,706,060	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,716,524,269	2,785,418,625	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,585,194,975	1,513,484,833	61 - 90 days
91 - 120 hari	4,202,457,215	8,612,306,713	91 - 120 days
> 120 hari	25,400,228,832	20,849,099,963	More than 120 days
Jumlah	<u>350,461,719,140</u>	<u>287,987,233,213</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,743,500,267)</u>	<u>(6,743,500,267)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>343,718,218,873</u>	<u>281,243,732,946</u>	Total - Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal	6,743,500,267	8,529,069,131	Beginning balance
Penambahan	-	453,466,000	Additions
Pengurangan	-	(2,239,034,864)	Deductions
Saldo akhir	<u>6,743,500,267</u>	<u>6,743,500,267</u>	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provision for trade accounts receivables with significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2022 and December 31, 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-Lain

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
Reco Promenade Private, Ltd	133,599,946,572	33,399,986,643
PT Galang Gema Pradana	90,388,868,954	-
PT Starlight Nusa Property	13,825,090,931	6,575,090,931
Karyawan	715,600,547	828,481,270
PT Sinergi Sukses Bersama	-	4,875,000,000
Lain-lain	3,194,891,947	2,902,827,197
Jumlah	241,724,398,951	48,581,386,041
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,784,748)	(113,784,748)
Bersih	<u>241,610,614,203</u>	<u>48,467,601,293</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	17,735,583,425	15,181,399,398
Aset tidak lancar	223,875,030,778	33,286,201,895
Jumlah	<u>241,610,614,203</u>	<u>48,467,601,293</u>

Reco Promenade Private, Ltd. (RECO)

Pada tanggal 22 Februari 2022, PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan RECO, pihak ketiga, dimana RMF akan memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal Rp 100.199.959.929 yang akan jatuh tempo pada 30 April 2023 dengan bunga sebesar 7,34% per tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2022, RMF telah mencairkan pinjaman kepada RECO sebesar Rp 100.199.959.929. Tanggal pembayaran bunga adalah tanggal 31 Desember setiap tahun dengan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2020, RMF telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan RECO, pihak ketiga, dimana RMF akan memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal Rp 33.399.986.643 yang akan jatuh tempo pada 30 April 2023 dengan bunga sebesar 7,34% per tahun.

Pada tanggal 26 Januari 2021, RMF telah mencairkan pinjaman kepada RECO sebesar Rp 33.399.986.643. Tanggal pembayaran bunga adalah tanggal 31 Desember setiap tahun dengan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 30 April 2023.

8. Other Accounts Receivable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties:		
Reco Promenade Private, Ltd	133,599,946,572	33,399,986,643
PT Galang Gema Pradana	90,388,868,954	-
PT Starlight Nusa Property	13,825,090,931	6,575,090,931
Employees	715,600,547	828,481,270
PT Sinergi Sukses Bersama	-	4,875,000,000
Others	3,194,891,947	2,902,827,197
Total	241,724,398,951	48,581,386,041
Allowance for impairment	(113,784,748)	(113,784,748)
Net	<u>241,610,614,203</u>	<u>48,467,601,293</u>
Presented in the consolidated statements of financial position under:		
Current assets	17,735,583,425	15,181,399,398
Noncurrent assets	223,875,030,778	33,286,201,895
Total	<u>241,610,614,203</u>	<u>48,467,601,293</u>

Reco Promenade Private, Ltd. (RECO)

On February 22, 2022, PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, has signed a shareholder loan agreement with RECO, a third party, wherein RMF will provide loan with a maximum amount of Rp 100,199,959,929 which will mature on April 30, 2023 with an interest rate of 7.34% per annum.

On March 2, 2022, RMF has disbursed a loan to RECO amounting to Rp 100,199,959,929. The interest payment date is December 31 of each year with the last interest payment on April 30, 2023.

On December 21, 2020, RMF has signed a shareholder loan agreement with RECO, a third party, wherein RMF will provide loan with a maximum amount of Rp 33,399,986,643 which will mature on April 30, 2023 with an interest rate of 7.34% per annum.

On January 26, 2021, RMF has disbursed a loan to RECO amounting to Rp 33,399,986,643. The interest payment date is December 31 of each year with the last interest payment on April 30, 2023.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Pada tanggal 18 Februari 2022, PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan GGP, pihak ketiga, dimana RMF akan memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal Rp 89.912.434.051 yang akan jatuh tempo pada 30 April 2023 dengan bunga sebesar 7,34% per tahun.

Pada tanggal 1 Maret 2022, RMF telah mencairkan pinjaman kepada GGP sebesar Rp 89.912.434.051. Tanggal pembayaran bunga adalah tanggal 31 Desember setiap tahun dengan pembayaran bunga terakhir pada tanggal 30 April 2023.

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Sinergi Sukses Bersama (SSB)

Piutang dari SSB, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan pemberian pembiayaan operasional kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

On February 18, 2022, PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, has signed a shareholder loan agreement with GGP, a third party, wherein RMF will provide loan with a maximum amount of Rp 89,912,434,051 which will mature on April 30, 2023 with an interest rate of 7.34% per annum.

On March 1, 2022, RMF has disbursed a loan to GGP amounting to Rp 89,912,434,051. The interest payment date is December 31 of each year with the last interest payment on April 30, 2023.

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Sinergi Sukses Bersama (SSB)

Receivable from SSB, a third party, represents the receivable in relation to providing operational financing to shareholders. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	1,844,072,631,077	1,842,608,906,191	Jakarta
Surabaya	1,224,440,051,034	1,229,212,337,685	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	1,972,272,356,809	1,832,995,115,295	Jakarta
Surabaya	47,336,595,301	36,555,977,055	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	18,367,334,927	12,140,414,918	Jakarta
Surabaya	1,077,201,778,690	1,083,703,975,275	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	291,108,617,077	323,818,561,038	Jakarta
Surabaya	221,920,423,580	247,875,063,022	Surabaya
Sub-jumlah	<u>6,696,719,788,495</u>	<u>6,608,910,350,479</u>	Sub-total
Persediaan - golf	980,603,705	886,861,391	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	39,960,461	42,438,222	Recreation and restaurant supplies
Persediaan - lain-lain	677,185,617	642,361,598	Others supplies
Sub-jumlah	<u>1,697,749,783</u>	<u>1,571,661,211</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6,698,417,538,278</u>	<u>6,610,482,011,690</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	4,296,156,956,985	3,964,701,874,899	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2,402,260,581,293</u>	<u>2,645,780,136,791</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>6,698,417,538,278</u>	<u>6,610,482,011,690</u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut:

Movements in land under development follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	3,071,821,243,876	2,818,292,732,108	Beginning balance
Penambahan	121,356,762,439	752,412,969,227	Additions
Pengurangan	(124,665,324,204)	(446,643,597,310)	Deductions
Reklasifikasi	-	(52,240,860,149)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3,068,512,682,111</u>	<u>3,071,821,243,876</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 50.248.698.456 (Catatan 14) dan dari persediaan bangunan yang siap dijual sebesar Rp 21.857.517.262. Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.199.368.789 dan Rp 78.147.707.078 direklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi (Catatan 18 dan 17).

Land under development as of December 31, 2021 includes land with carrying amount of Rp 50,248,698,456 and Rp 21,857,517,262, which were reclassified from the land for development (Note 14) and ready-for-sale buildings, respectively. While the land under development with carrying amount of Rp 46,199,368,789 and Rp 78,147,707,078 were reclassified to property and equipment and investment property, respectively (Notes 18 and 17)

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 21).

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 21).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal	1,869,551,092,350	1,493,166,203,631	Beginning balance
Penambahan	209,123,373,423	695,905,915,254	Additions
Pengurangan	(53,028,498,602)	(315,309,506,203)	Deductions
Reklasifikasi	(6,037,015,061)	(4,211,520,332)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>2,019,608,952,110</u>	<u>1,869,551,092,350</u>	Ending balance

Pada tahun 2022 dan 2021, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 6.037.015.061 dan Rp 4.211.520.332 direklasifikasi ke persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual.

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Pinang Residence, 57 Promenade, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, Griya Semanan, SQ Res - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Tierra SOHO - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 4% - 99% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Maret 2022 adalah pada tahun 2022 - 2023. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Saldo awal	1,667,538,014,253	2,057,886,336,651	Beginning balance
Penambahan	189,904,907	20,479,155,066	Additions
Pengurangan	(65,166,779,947)	(341,775,824,470)	Deductions
Reklasifikasi	6,037,015,061	(69,051,652,994)	Reclassification
Saldo akhir	<u>1,608,598,154,274</u>	<u>1,667,538,014,253</u>	Ending balance

Movement in buildings under construction is as follows:

In 2022 and 2021, buildings under construction with carrying amount of Rp 6,037,015,061 and Rp 4,211,520,332 was reclassified to ready-for-sale buildings and apartments.

Buildings under construction represent projects in Pinang Residence, 57 Promenade, South Grove, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Homes, Regatta, Griya Semanan, SQ Res - Jakarta, Puri Permata Indah - Pacitan, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Tierra SOHO - Surabaya.

Percentages of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 4% - 99% as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Building units under construction as of March 31, 2022 are expected to be completed in 2022 - 2023. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

Pada tahun 2022 dan 2021, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.037.015.061 dan Rp 4.211.520.332 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi.

Pada tahun 2021 bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 21.857.517.262, Rp 225.000.000, dan Rp 51.180.656.064 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan, aset tetap, dan properti investasi (Catatan 18 dan 17).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.993.711.501.459 atau 30% dan Rp 1.848.277.848.300 atau 28% dari jumlah nilai persediaan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 24.980.754.107 dan Rp 25.882.419.749 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.059.159.606 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian persediaan Grup sebesar Rp 2.776.073.889.603 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.295.557.773.529. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

In 2022 and 2021, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 6,037,015,061 and Rp 4,211,520,332 was reclassified from buildings under construction.

In 2021, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 21,857,517,262, Rp 225,000,000, and Rp 51,180,656,064 were reclassified to land under development, property and equipment, and investment property, respectively (Notes 18 and 17).

Inventories that already have effective sales and purchase agreements but have not been recognized as sales for the three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 1,993,711,501,459 or 30% and Rp 1,848,277,848,300 or 28% of the total inventories, respectively.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 24,980,754,107 and Rp 25,882,419,749 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to nil and Rp 2,059,159,606 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all inventories are under the name of the Group.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 2,776,073,889,603 are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, against fire and other possible risks for Rp 8,295,557,773,529. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of inventories do not exceed the net realizable values.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Reklamasi (Catatan 46.b)	548,533,606,930
Pembelian tanah	33,010,868,058
Investasi saham	61,286,609,031
Lain-lain	49,881,328,245
Jumlah	692,712,412,264
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Aset lancar	132,965,934,946
Aset tidak lancar	559,746,477,318
Jumlah	692,712,412,264

Uang muka proyek reklamasi merupakan uang muka terkait dengan izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah kepada PT Taman Harapan Indah, entitas anak (Catatan 46.b).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Gandaria, Maja, Lontar, Batang, Serenia Hills, dan Talaga Bestari. Kepemilikan atas tanah-tanah tersebut adalah berupa girik ataupun SHM atas nama pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, dan PT Graha Abdael Sukses (Catatan 45).

10. Advances

	31 December 2021/ December 31, 2021	
	548,533,606,930	Reclamation (Note 46.b)
	29,792,753,022	Purchase of land
	61,176,057,691	Stock investments
	62,592,379,781	Others
Total	702,094,797,424	
Presented in the consolidated statements of financial position under:		
Current assets	138,209,123,142	
Noncurrent assets	563,885,674,282	
Total	702,094,797,424	

Advance for reclamation project represent advance related to the permit for the reclamation of Pulau H from the Government to PT Taman Harapan Indah, a subsidiary (Note 46.b).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances for purchase of land represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Gandaria, Maja, Lontar, Batang, Serenia Hills, and Talaga Bestari. The land titles of these land are in the form of girik or SHM and are still under the third parties' names.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances for stock investments represent advanced payments for stock investments in PT Intiland Infinita, PT Inti Menara Jaya, and PT Graha Abdael Sukses (Note 45).

11. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak penghasilan	
Pasal 21	13,277,208
Pasal 23	136,905,433
Pajak penghasilan final	99,123,555,008
Pajak pertambahan nilai	79,356,283,772
Jumlah	178,630,021,421

11. Prepaid Taxes

	31 December 2021/ December 31, 2021	
	648,697	Income tax Article 21
	-	Article 23
	93,783,358,725	Final income tax
	87,695,152,444	Value added tax
Total	181,479,159,866	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan	29,484,327,295
Asuransi	1,886,303,415
Sewa	55,271,736
Lain-lain	862,500
Jumlah	31,426,764,946
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Aset lancar	16,713,698,590
Aset tidak lancar	14,713,066,356
Jumlah	31,426,764,946

Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan.

Biaya dibayar dimuka lainnya akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama 2022 sampai dengan 2023.

12. Prepaid Expenses

	31 December 2021/ December 31, 2021	
	11,911,824,917	Cost to obtain contract with customers
	1,203,502,783	Insurance
	217,789,300	Rental
	49,798,158	Others
Total	13,382,915,158	
Presented in the consolidated statements of financial position under:		
Current assets	7,971,142,579	
Noncurrent assets	5,411,772,579	
Total	13,382,915,158	

Cost to obtain contract with customers represents sales commission. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customer.

Others prepaid expenses are amortized over the period of its related contract with term between from 2022 to 2023.

13. Aset Keuangan Lainnya

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aset keuangan lancar lainnya:	
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	126,249,515,888
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,264,463,730
PT Bank KEB Hana Indonesia	12,191,125,422
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,864,465,988
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,546,350,805
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,005,815,762
PT Bank BNI Syariah	2,950,318,840
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,749,936,267
PT Bank Permata Tbk	1,169,459,801
PT Bank UOB Indonesia	763,218,500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	662,972,938
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	352,252,916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,466,292
PT Bank DKI	3,658,204
Jumlah - bank	186,003,021,353

13. Other Financial Assets

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Other current financial assets:		
Restricted cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	89,669,114,164	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,026,188,949	
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,858,850,000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,618,619,106	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,881,190,805	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,938,963,143	
PT Bank BNI Syariah	2,950,318,840	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	174,520,584	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	763,368,500	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	663,002,938	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	352,326,172	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,466,292	
PT Bank DKI	3,703,204	
Total - cash in banks	138,129,632,697	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Aset keuangan lancar lainnya:			Other current financial assets:
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga Rupiah			Restricted time deposits - third parties Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67,703,911,921	60,569,335,627	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,294,721,342	24,063,069,426	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	19,835,917,550	18,069,586,538	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,914,439,885	12,914,439,884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,944,504,713	12,544,640,183	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,600,462,253	6,212,782,253	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,032,267,416	1,032,267,416	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,694,211,911	3,704,099,891	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,429,479,056	2,429,479,056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,010,530,895	2,010,530,895	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,984,966,446	3,317,966,446	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,330,056,720	1,497,966,720	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	550,573,561	550,573,561	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	162,326,043,669	148,916,737,896	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	348,329,065,022	287,046,370,593	Total other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non-current financial assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga Rupiah			Restricted cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32,136,896,568	32,217,727,437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,956,254,017	12,335,503,855	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,008,851,907	5,995,085,053	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,544,521,265	468,292,628	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,585,190,143	4,585,190,143	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	821,461,921	820,652,282	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Tbk	61,500,000	61,500,000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,622,632	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah - bank	59,126,298,453	56,483,951,398	Total - cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga Rupiah			Restricted time deposits - third parties Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29,102,695,208	23,843,211,358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22,185,066,941	16,372,335,887	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,720,711,398	12,359,378,250	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,520,054,180	980,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,355,106,925	5,355,106,925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,016,598,280	2,016,598,280	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,487,820,930	1,487,820,930	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	910,400,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	771,907,010	771,907,010	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,300,000	19,300,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - deposito berjangka	86,089,660,872	63,205,658,640	Total - time deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar lainnya	145,215,959,325	119,689,610,038	Total other non-current financial assets
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,50% -3,25%	2,50% -3,75%	Interest rates per annum on time deposits

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted cash in banks represents escrow accounts, which are used as collateral relating to housing and apartment loans.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit Kepemilikan Rumah dan Apartemen.

The restricted time deposits represents time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing and apartment loans.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	2,792,576	742,166,775,897
Maja, Banten	10,686,770	548,241,072,004
Graha Famili, Surabaya	84,854	503,048,400,351
Dharmo Harapan, Surabaya	41,042	381,668,537,202
Serang	869,196	267,663,050,409
Kebon Melati, Jakarta	24,736	246,382,437,805
Pantai Mutiara	10,603	210,259,545,567
TB Simatupang	13,329	201,054,572,795
Lontar	237,816	175,707,583,059
Pondok Pinang	28,377	156,878,001,832
Serenia Hills	14,355	68,385,571,263
Talaga Bestari, Cikupa	763,900	73,089,609,511
Gandaria, Jakarta	36,222	72,341,667,611
Jombang	1,425,252	62,158,644,471
Pantai Timur, Surabaya	473,811	55,160,915,626
Ploso	1,144,485	43,349,481,895
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Bukit Sampe, Trawas	317,755	7,870,482,399
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	5,737,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	2,540,190,770
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,742,179,419
Jumlah	<u>19,447,952</u>	<u>3,854,717,799,011</u>

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	3,840,551,215,469
Penambahan	14,166,583,542
Pengurangan	-
Reklasifikasi	-
Saldo akhir	<u>3,854,717,799,011</u>

Pada tahun 2021, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.248.698.456 direklasifikasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 9).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 655.565 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 21, 22 dan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, luas tanah yang belum dikembangkan sebesar 10,43% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 89,57% tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

14. Land for Development

Location	31 December 2021/ December 31, 2021	
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/Total
Tangerang, Banten	2,792,576	741,841,775,897
Maja, Banten	10,686,770	548,241,072,004
Graha Famili, Surabaya	84,854	503,048,400,351
Dharmo Harapan, Surabaya	41,042	379,780,191,123
Serang	869,196	262,663,050,409
Kebon Melati, Jakarta	24,736	246,382,437,805
Pantai Mutiara	10,603	210,259,545,567
TB Simatupang	13,329	201,054,572,795
Lontar	237,816	175,707,583,059
Pondok Pinang	28,377	156,878,001,832
Serenia Hills	13,622	68,035,571,263
Talaga Bestari, Cikupa	762,125	69,793,206,048
Gandaria, Jakarta	36,222	72,341,667,611
Jombang	1,425,252	61,487,432,971
Pantai Timur, Surabaya	473,811	55,160,915,626
Ploso	1,144,485	43,213,859,395
Jajar Tunggal	48,704	23,041,202,103
Bukit Sampe, Trawas	317,755	7,870,482,399
Wiyung	9,965	6,230,218,145
Embong Gayam	741	3,237,658,877
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	2,540,190,770
Tambang Sirtu Porong	93,835	1,742,179,419
Total	<u>19,445,444</u>	<u>3,840,551,215,469</u>

Movements in land for development:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	3,888,107,493,665	Beginning balance
Penambahan	21,773,744,070	Additions
Pengurangan	(19,081,323,810)	Deductions
Reklasifikasi	(50,248,698,456)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3,840,551,215,469</u>	Ending balance

In 2021, land for development amounting to Rp 50,248,698,456 was reclassified to land under development (Note 9).

Land for development measuring 655,565 square meters as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, and other accounts payable (Notes 21, 22 and 24).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the land titles on these land for development representing 10.43%, are under the Group's name, while, 89.57% are still under the third parties' names. The management believes that there will be no problem on the transfers of ownership rights to the Group of these land for development.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

15. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Inti Menara Jaya	2,029,805,866
PT Hotel Taman Harapan Indah	30,000,000
Jumlah	<u>2,059,805,866</u>

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

15. Due from Related Parties- Non-Trade

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Due from related parties non-trade		
PT Inti Menara Jaya	540,374,600	
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	
Total	<u>540,374,600</u>	

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group for expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedules.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

16. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Investasi pada entitas asosiasi	271,577,482,796
Investasi pada ventura bersama	33,342,913,228
Jumlah	<u>304,920,396,024</u>

16. Investments in Associates and Joint Venture

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Investments in associates	273,060,308,494	
Investments in a joint venture	35,798,736,836	
Total	<u>308,859,045,330</u>	

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			2022	2021		
			%	%		
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30.00	30.00	45,240,717,876	45,240,717,876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50.00	50.00	40,000,000,000	40,000,000,000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40.00	40.00	103,200,000,000	103,200,000,000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20.00	20.00	22,748,954,047	22,748,954,047
		Penyewaan ruang kantor/				
PT Puri Pariwara	Surabaya	Office space rental	36.01	36.01	15,485,925,612	15,485,925,612
		Penyewaan retail/				
PT Inti Menara Jaya	Jakarta	Retail space rental	50.00	50.00	69,000,000,000	69,000,000,000
Jumlah					<u>295,675,597,535</u>	<u>295,675,597,535</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					(22,615,289,041)	(192,722,621)
Dividen/bagi hasil yang diterima					-	(14,467,749,041)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih					(1,482,825,698)	(8,228,588,913)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih					-	273,771,534
Saldo akhir					<u>(24,098,114,739)</u>	<u>(22,615,289,041)</u>
Bersih					<u>271,577,482,796</u>	<u>273,060,308,494</u>

b. Ventura Bersama

Investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			2022	2021		
			%	%		
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
		Penyewaan ruang kantor/				
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	Office space rental	30.00	30.00	32,100,000,000	32,100,000,000
PT Graha Abdael Sukses	Surabaya	Real estat/Real estate	55.00	55.00	33,000,000,000	33,000,000,000
Jumlah					<u>65,100,000,000</u>	<u>65,100,000,000</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) ventura bersama						
Saldo awal					(29,301,263,164)	(26,538,913,150)
Dividen/bagi hasil yang diterima					(1,350,000,000)	(4,260,000,000)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih					(1,105,823,608)	1,497,649,986
Saldo akhir					<u>(31,757,086,772)</u>	<u>(29,301,263,164)</u>
Bersih					<u>33,342,913,228</u>	<u>35,798,736,836</u>

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan tahun 2021, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 14.200.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 4.260.000.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan pada tahun 2021.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

a. Associates

Details of investments in associates are as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			2022	2021		
			%	%		
Investments in shares of stock details of Equity method						
Cost						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30.00	30.00	45,240,717,876	45,240,717,876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50.00	50.00	40,000,000,000	40,000,000,000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40.00	40.00	103,200,000,000	103,200,000,000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20.00	20.00	22,748,954,047	22,748,954,047
		Penyewaan ruang kantor/				
PT Puri Pariwara	Surabaya	Office space rental	36.01	36.01	15,485,925,612	15,485,925,612
		Penyewaan retail/				
PT Inti Menara Jaya	Jakarta	Retail space rental	50.00	50.00	69,000,000,000	69,000,000,000
Total					<u>295,675,597,535</u>	<u>295,675,597,535</u>
Accumulated share in net income (loss) of associates						
Beginning balance					(22,615,289,041)	(192,722,621)
Dividends received/profit sharing					-	(14,467,749,041)
Share in net loss for the year					(1,482,825,698)	(8,228,588,913)
Share in other comprehensive income (loss) for the year					-	273,771,534
Ending balance					<u>(24,098,114,739)</u>	<u>(22,615,289,041)</u>
Net					<u>271,577,482,796</u>	<u>273,060,308,494</u>

b. Joint Ventures

Details of investments in joint ventures are as follows:

	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
			2022	2021		
			%	%		
Investments in shares of stock details of Equity method						
Cost						
		Penyewaan ruang kantor/				
PT Intiland Infinita	Jakarta	Office space rental	30.00	30.00	32,100,000,000	32,100,000,000
PT Graha Abdael Sukses	Surabaya	Real estat/Real estate	55.00	55.00	33,000,000,000	33,000,000,000
Total					<u>65,100,000,000</u>	<u>65,100,000,000</u>
Accumulated share in net income (loss) of joint ventures						
Beginning balance					(29,301,263,164)	(26,538,913,150)
Dividends received/profit sharing					(1,350,000,000)	(4,260,000,000)
Share in net loss for the year					(1,105,823,608)	1,497,649,986
Ending balance					<u>(31,757,086,772)</u>	<u>(29,301,263,164)</u>
Net					<u>33,342,913,228</u>	<u>35,798,736,836</u>

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 4,500,000,000 and Rp 14,200,000,000 for the three-month period ended March 31, 2022 and in 2021, respectively. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 1,350,000,000 and Rp 4,260,000,000 for the three-month period ended March 31, 2022 and in 2021, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Badan Kerjasama Graha Pratama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 8 Juli 2024.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m2 milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham GAS dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Badan Kerjasama Graha Pratama

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. These agreements have been extended several times, and the latest is valid until July 8, 2024.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

PT Graha Abdael Sukses (GAS)

On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG is joint as a shareholder of GAS where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties all together have 55% and 45% participation, respectively.

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

Pada tahun 2021, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 78.147.707.078 dan Rp 51.180.656.064 direklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan siap dijual (Catatan 9), sedangkan properti investasi berupa bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.362.617.381 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 18) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 52.451.530.759 dan Rp 79.924.951.265, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi (Catatan 36). Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 20.307.839.009 dan Rp 21.075.002.836 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 37).

Kepemilikan Grup atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, dan PT Grande Family View yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2024 sampai 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1.982.514 dan Rp 6.063 miliar pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

In 2021, investment properties amounting to Rp 78,147,707,078 and Rp 51,180,656,064 were reclassification from land under development and ready-for-sale buildings, respectively (Note 9) while investment properties in the form of buildings under construction amounting to Rp 1,362,617,381 was reclassified to property and equipment (Note 18) because there is a change in the purpose and use of these assets.

Rental income from these investment properties for the three-month periods ended in March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 52,451,530,759 and Rp 79,924,951,265, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 36). The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, for the three-month periods ended in March 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 20,307,839,009 and Rp 21,075,002,836, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 37).

The investment properties owned by Group are in the form of Strata Title Unit Owned Right, which are under the name of PT Intiland Development Tbk, PT Starlight Nusa Property, PT Putra Sinar Permaja, PT Perkasalestari Permai, PT Intiland Sejahtera, PT Prima Sentosa Ganda, and PT Grande Family View and will expire between 2024 to 2043. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownerships.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 1,982,514 and Rp 6,063 billion in 2022 and 2021. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Plaza Graha Famili dan Gudang di kawasan Ngoro Industrial digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21).

Plaza Graha Famili and warehouse located in Ngoro Industrial Park are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 21).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 4.424.355.941.156 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Wiseso Saladin & Rekan, penilai independen, tertanggal 18 Juli 2018.

The fair values of investment properties amounted to Rp 4,424,355,941,156, based on appraisal report from KJPP Wiseso Saladin & Rekan, an independent appraiser, dated July 18, 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Maret/ March 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	58,787,625,404	-	-	-	58,787,625,404	Land
Bangunan dan prasarana	173,627,818,589	421,765,484	-	-	174,049,584,073	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	25,568,333,294	52,000,000	-	-	25,620,333,294	Leasehold improvements
Sarana gedung	4,491,095,183	-	-	-	4,491,095,183	Building improvements
Mesin dan peralatan	102,303,335,640	879,720,791	(32,792,000)	-	103,150,264,431	Machinery and equipment
Prasarana golf	8,550,878,210	-	-	-	8,550,878,210	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	12,938,393,792	-	-	-	12,938,393,792	Fitness center equipment
Kendaraan	34,868,424,709	217,759,091	-	-	35,086,183,800	Vehicles
Peralatan kantor	83,963,523,140	606,457,074	10,654,552	-	84,580,634,766	Office equipment
Perabot kantor	44,385,010,726	128,662,913	(68,106,700)	-	44,445,566,939	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,262,275,657	-	-	-	4,262,275,657	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1,235,903,637	-	-	-	1,235,903,637	Vehicles
Aset dalam konstruksi	37,470,052,532	988,677,869	(15,394,552)	-	38,443,335,849	Construction in progress
Jumlah	592,452,670,513	3,295,043,222	(105,638,700)	-	595,642,075,035	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	97,033,669,958	2,590,736,570	-	-	99,624,406,528	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	16,251,257,749	705,163,412	-	-	16,956,421,161	Leasehold improvements
Sarana gedung	2,451,894,403	28,880,282	-	-	2,480,774,685	Building improvements
Mesin dan peralatan	66,843,513,368	1,754,809,661	(31,301,367)	-	68,567,021,662	Machinery and equipment
Prasarana golf	7,071,686,966	392,500	-	-	7,072,079,466	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	9,764,891,431	292,429,884	-	-	10,057,321,315	Fitness center equipment
Kendaraan	32,565,467,278	220,178,883	-	-	32,785,646,161	Vehicles
Peralatan kantor	78,642,724,282	1,468,713,745	(4,740,000)	-	80,106,698,027	Office equipment
Perabot kantor	38,496,033,468	749,185,870	(67,344,863)	-	39,177,874,475	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,173,239,188	25,464,019	-	-	4,198,703,207	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1,053,897,783	35,248,864	-	-	1,089,146,647	Vehicles
Jumlah	354,348,275,874	7,871,203,690	(103,386,230)	-	362,116,093,334	Total
Nilai Tercatat	238,104,394,639				233,525,981,701	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	43,997,062,741	-	-	14,790,562,663	58,787,625,404	Land
Bangunan dan prasarana	175,809,706,636	991,874,469	(3,952,717,856)	778,955,340	173,627,818,589	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	24,887,900,019	680,433,275	-	-	25,568,333,294	Leasehold improvements
Sarana gedung	4,459,095,183	32,000,000	-	-	4,491,095,183	Building improvements
Mesin dan peralatan	80,817,434,692	1,458,449,291	(1,243,007,728)	21,270,459,385	102,303,335,640	Machinery and equipment
Prasarana golf	8,550,878,210	-	-	-	8,550,878,210	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	12,938,393,792	-	-	-	12,938,393,792	Fitness center equipment
Kendaraan	33,934,628,254	1,331,846,364	(841,050,909)	443,001,000	34,868,424,709	Vehicles
Peralatan kantor	81,938,122,913	1,787,646,307	(11,750,000)	249,503,920	83,963,523,140	Office equipment
Perabot kantor	44,815,643,053	723,709,833	(1,406,327,160)	251,985,000	44,385,010,726	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,307,509,920	2,402,100	(47,636,363)	-	4,262,275,657	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1,270,355,546	408,549,091	-	(443,001,000)	1,235,903,637	Vehicles
Aset dalam konstruksi	20,136,226,985	6,888,305,685	-	10,445,519,862	37,470,052,532	Construction in progress
Jumlah	537,862,957,944	14,305,216,415	(7,502,490,016)	47,786,986,170	592,452,670,513	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	88,794,588,616	11,359,199,664	(3,120,118,322)	-	97,033,669,958	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	13,431,404,216	2,819,853,533	-	-	16,251,257,749	Leasehold improvements
Sarana gedung	2,329,489,948	122,404,455	-	-	2,451,894,403	Building improvements
Mesin dan peralatan	60,148,583,033	6,694,930,335	-	-	66,843,513,368	Machinery and equipment
Prasarana golf	7,070,116,966	1,570,000	-	-	7,071,686,966	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	8,568,895,001	1,195,996,430	-	-	9,764,891,431	Fitness center equipment
Kendaraan	32,143,691,560	1,546,366,890	(841,050,909)	279,619,737	33,128,627,278	Vehicles
Peralatan kantor	71,080,167,820	7,574,306,462	(11,750,000)	-	78,642,724,282	Office equipment
Perabot kantor	36,257,199,085	3,292,184,433	(1,053,350,050)	-	38,496,033,468	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4,029,332,727	178,542,824	(34,636,363)	-	4,173,239,188	Canteen equipment
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Kendaraan	627,865,405	142,492,115	-	(279,619,737)	490,737,783	Vehicles
Jumlah	324,481,334,377	34,927,847,141	(5,060,905,644)	-	354,348,275,874	Total
Nilai Tercatat	213,381,623,567				238,104,394,639	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban pengembangan dan beban langsung	5,137,492,728	4,886,963,540	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	2,733,710,962	3,377,252,467	General and administrative expenses (Note 39)
Jumlah	7,871,203,690	8,264,216,007	Total

Penambahan aset tetap di tahun 2021 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Perkebunan dan Industri Segajung dengan biaya perolehan sebesar Rp 637.105.901 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 637.105.901 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2021 include the carrying amount of the acquired subsidiary, PT Perkebunan dan Industri Segajung, with cost amounting to Rp 637,105,901 and accumulated depreciation amounting to Rp 637,105,901 at the date of acquisition.

Pengurangan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 merupakan penjualan aset tetap.

Deduction for the three-month period ended March 31, 2022 represent sale of property and equipment.

Pengurangan selama tahun 2021 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus pada tahun 2021 sebesar Rp 2.203.584.372 yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2021 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 2,203,584,372 in 2021, have been disposed and charged to other expenses.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Harga jual	15,568,238	811,365,636	Selling price
Nilai tercatat	(2,252,470)	(238,000,000)	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	<u>13,315,768</u>	<u>573,365,636</u>	Gain on sale

Pada tahun 2021 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.199.368.789, Rp 225.000.000, dan Rp 1.362.617.381 direklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan, bangunan yang siap dijual, dan properti investasi (Catatan 9 dan 17) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

In 2021, property and equipment with total carrying value of Rp 46,199,368,789, Rp 225,000,000, and Rp 1,362,617,381 were reclassified to land under development, ready-for-sale buildings, and investment properties (Notes 9 and 17), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai antara tahun 2022 - 2023. Pada tanggal 31 Maret 2022, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata 75%.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2022 - 2023. As of March 31, 2022, the average percentage of completion of building under construction is 75%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2022 to 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp 121.845.589 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan pada tahun 2021.

Interest expense capitalized to property and equipment amounted to nil and Rp 121,845,589 for the three-month period ended March 31, 2022 and in 2021, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 565.042.138.105 dan USD 987.686 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 565,042,138,105 and US\$ 987,686 as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 52.282.874.512 dan Rp 52.743.545.304 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 21) dan liabilitas sewa (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 52,282,874,512 and Rp 52,743,545,304 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 21) and lease liabilities (Note 29).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

19. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan tahun 2021. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

19. Goodwill - Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Pre-tax discount rate of 8% for the three-month period ended March 31, 2022 and in 2021, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

20. Aset Lain-lain

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jaminan	3,024,783,132	3,064,451,829	Deposits
Lain-lain	79,626,936	81,105,751	Others
Jumlah	3,104,410,068	3,145,557,580	Total

20. Other Assets

21. Utang Bank

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	846,081,578,290	849,456,431,762	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	239,525,342,561	243,381,093,692	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	238,920,763,500	238,920,763,500	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	60,867,181,073	68,483,751,493	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	60,000,000,000	60,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	24,893,298,887	24,429,400,872	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	15,178,660,853	25,604,728,251	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7,684,387,459	7,689,107,768	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,974,782,816	4,484,028,616	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4,477,174,631	3,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1,502,603,170,070	1,525,449,305,954	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,510,521,182)	(1,838,193,420)	Unamortized transaction costs
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	1,501,092,648,888	1,523,611,112,534	Total Short-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
Sindikasi			Syndication
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,333,957,114,725	1,369,723,875,631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	955,200,238,994	980,811,571,014	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	161,111,234,377	184,127,125,002	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	128,169,497,211	153,370,006,089	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	82,300,503,311	87,886,191,225	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	25,216,866,876	30,623,473,937	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	24,000,000,000	25,500,000,000	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	2,709,955,455,494	2,832,042,242,898	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(24,928,952,003)	(29,207,102,878)	Unamortized transaction costs
Bersih	2,685,026,503,491	2,802,835,140,020	Net

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
Sindikasi			Syndication
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96,713,321,488	60,946,560,582	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	69,253,041,781	43,641,709,761	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	98,650,134,176	105,697,103,063	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	36,850,783,527	32,765,095,613	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	33,104,449,904	32,109,516,813	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27,283,572,979	6,305,077,501	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23,015,890,625	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	6,000,000,000	4,500,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	16,245,197,800	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	872,500,018	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	390,871,194,480	303,082,761,151	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18,374,802,091)	(25,297,944,767)	Unamortized transaction costs
Bersih	372,496,392,389	277,784,816,384	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	9,50% - 12,50%	9,50% - 16,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9,00% - 12,00%	9,00% - 12,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
THI			THI
Pinjaman tetap	210,000,000,000	210,000,000,000	Fixed Loan
<i>On demand</i>	200,000,000,000	200,000,000,000	On demand
Pinjaman rekening koran	20,000,000,000	19,990,498,696	Bank overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	250,000,000,000	250,000,000,000	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	21,447,056,741	24,824,428,588	Bank overdraft
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	125,000,000,000	125,000,000,000	Fixed Loan
PLP			PLP
Pinjaman rekening koran	19,634,521,549	19,641,504,478	Bank overdraft
Jumlah	846,081,578,290	849,456,431,762	Total

PT Taman Harapan Indah (THI)

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022.

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2022.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022.

On October 24, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 200 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2022.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 14).

All of these loans are secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 14).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ditingkatkan menjadi sebesar Rp 300 milyar untuk pinjaman tetap. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Taman Harapan Indah, entitas anak.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Perusahaan

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan dua bidang tanah masing-masing seluas 14.992 m² dan 15.670 m² yang terletak di Serang, Banten milik THI, entitas anak (Catatan 14) dan jaminan pribadi dari Hendro Santoso Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 45). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan pribadi tersebut.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, THI has complied with the covenants.

PT Intiland Grande (IG)

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 300 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2022.

The loans are secured by several parcels of land owned by PT Taman Harapan Indah, a subsidiary.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the covenants.

The Company

On June 4, 2018, The Company obtained a fixed loan facility with maximum amount of Rp 150 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until June 7, 2022.

This loan is secured by two parcels of land with an area of 14,992 sqm and 15,670 sqm, respectively which is located in Serang, Banten owned by THI, a subsidiary (Note 14) and personal guarantee from Hendro Santoso Gondokusumo (Note 45). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the covenants.

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Januari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 14) dan harta kekayaan milik PLP sampai sebesar Rp 375 milyar.

On October 19, 2015, PLP obtained facilities bank overdraft with maximum amount of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until January 21, 2023. This loan is secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 14) and PLP's assets up to Rp 375 billion.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; dan membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLP has complied with the covenants.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	120,000,000,000	120,000,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	564,510,561	4,353,238,268	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65,000,000,000	65,000,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9,354,475,451	9,396,600,293	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35,000,000,000	35,000,000,000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9,606,356,549	9,631,255,131	Overdraft
Jumlah	<u>239,525,342,561</u>	<u>243,381,093,692</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
THI	132,906,171,308	137,128,184,708	THI
PLU	22,546,898,882	22,546,898,882	PLU
Jumlah	155,453,070,190	159,675,083,590	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(27,283,572,979)	(6,305,077,501)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	128,169,497,211	153,370,006,089	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,006,987,390)	(3,514,179,953)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>125,162,509,821</u>	<u>149,855,826,136</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2022.

Pada tanggal 6 April 2017, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah milik PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, yang terletak di Jakarta dan Surabaya (Catatan 9, 14, dan 18).

SPP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan SPP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari SPP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SPP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 4 April 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2023.

Pada tanggal 23 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 30 miliar pinjaman berulang 2 yang fasilitasnya telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2023.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah di Cilegon dan di Perumahan Semanan (Catatan 9 dan 14). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2022.

On April 6, 2017, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2022.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, located in Jakarta and Surabaya (Notes 9, 14, and 18).

In relation to these credit facilities, SPP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to SPP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SPP has complied with these covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On April 4, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2023.

On December 23, 2016, THI obtained an additional credit facilities in the form of Rp 30 billion revolving loan 2 which have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2023.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with land in Cilegon and land in Semanan Residences (Notes 9 and 14). All these land are owned by THI.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 120 milyar pinjaman tetap dan Rp 9 milyar pinjaman jangka menengah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Oktober 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 16.753 m² yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI (Catatan 9).

On October 26, 2017, THI obtained additional credit facilities in the form of Rp 120 billion fixed loan and Rp 9 billion middle term loan. These facilities are valid until October 26, 2022 and have been extended until October 26, 2023. These facilities are secured with 16,753 square meters of land owned by THI and located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

Pada tanggal 27 Februari 2020, THI mendapat tambahan fasilitas berupa Rp 19,5 milyar pinjaman berulang 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2021 dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 5 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan 16 unit rumah toko atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 9).

On February 27, 2020, THI obtained an additional credit facility in the form of Rp 19.5 billion revolving loan 3 valid until April 5, 2021 and have been extended several times until April 5, 2023. This facility is secured with 16 shophouses owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 9).

Pada tanggal 27 April 2020, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman rekening koran, pinjaman berulang 1, 2, dan 3. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

On April 27, 2020, THI obtained restructured interest payment of overdraft facility, revolving loan 1, 2, and 3. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman rekening koran, pinjaman berulang 1, 2, dan 3. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

On March 23, 2021, THI obtained restructured interest payment of overdraft facility, revolving loan 1, 2, and 3. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

Pada tanggal 19 April 2021, THI mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman tetap. Selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari Mei 2022 sampai April 2024.

On April 19, 2021, THI obtained restructured interest payment of fixed loan facility. For 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from May 2022 until April 2024.

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, THI has complied with these covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 27 April 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 April 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 9).

Pada tanggal 27 April 2020, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLP mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari PLP; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Utama (PLU)

Pada tanggal 1 November 2019, PLU, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) sebesar Rp 25 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2024 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 November 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Talaga Bestari seluas 67.860 m2 milik PT Sinar Puspapersada (Catatan 14).

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On April 27, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 27, 2023.

These facilities are secured with land and building owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 9).

On April 27, 2020, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On March 23, 2021, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to PLP's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLP has complied with these covenants.

PT Perkasalestari Utama (PLU)

On November 1, 2019, PLU, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Fixed Loans Installment Capital amounting to Rp 25 billion which will mature on November 1, 2024 and extended until November 1, 2025.

These facilities are secured with 67,860 square meters of land located in Talaga Bestari owned by PT Sinar Puspapersada (Note 14).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 April 2020, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 3,3% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 7,45% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

On April 27, 2020, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 3.3% per annum and deferred interest of 7.45% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2021, PLU mendapatkan restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 12 bulan dari April 2021 sampai dengan Maret 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 7% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil selama 24 bulan dari April 2022 sampai Maret 2024.

On March 23, 2021, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 12 months since April 2021 until March 2022 the interest payment rate is 7% per annum and deferred interest of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2022 until March 2024.

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLU untuk meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga siapapun, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari dari PLU; bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLU telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, PLU is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions for borrowing from or lending money to any third party, other than those related to PLU's day-to-day business; act as guarantor for third party debts; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLU has complied with these covenants.

PT Bank MNC Internasional Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perusahaan	
Pinjaman tetap	164,000,000,000
IG	
Pinjaman tetap	74,920,763,500
Jumlah	<u>238,920,763,500</u>

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman tetap 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar, Rp 50 milyar, dan Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 20 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Ngoro dan Surabaya milik PT Intiland Sejahtera, entitas anak (Catatan 9) dan PT Starlight Nusa Property.

PT Bank MNC Internasional Tbk

	31 December 2021/ December 31, 2021	
The Company		The Company
Fixed Loan	164,000,000,000	Fixed Loan
IG		IG
Fixed Loan	74,920,763,500	Fixed Loan
Total	<u>238,920,763,500</u>	Total

The Company

The Company obtained a working capital facility in the form of fixed loan 1, 2, and 3 with a maximum amount of Rp 125 billion, Rp 50 billion, and Rp 25 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 20, 2022.

These loans are secured by several parcels of land owned by PT Intiland Sejahtera, a subsidiary, located in Ngoro and Surabaya (Note 9) and PT Starlight Nusa Property.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan menjaga rasio keuangan tertentu.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Surabaya milik IG (Catatan 9).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes in the composition of the board and majority shareholders and maintain certain financial ratios.

IG

IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 75 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 26, 2022.

This loan is secured by land located in Surabaya owned by IG (Note 9).

In relation to this credit facility, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the required financial ratios and covenants.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>On demand</i>	20,000,000,000	20,000,000,000	On demand
Rekening koran	4,870,685,915	4,723,847,198	Overdraft
IG			IG
<i>On demand</i>	9,000,000,000	15,000,000,000	On demand
Rekening koran	1,526,244,015	2,972,890,408	Overdraft
PLP			PLP
<i>On demand</i>	10,000,000,000	10,000,000,000	On demand
Rekening koran	7,866,536,032	8,163,093,892	Overdraft
THI			THI
<i>On demand</i>	5,000,000,000	5,000,000,000	On demand
Rekening koran	2,603,715,111	2,623,919,995	Overdraft
Jumlah	60,867,181,073	68,483,751,493	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLP	184,127,125,002	184,127,125,002	PLP
Jatuh tempo jangka pendek	(23,015,890,625)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	161,111,234,377	184,127,125,002	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(126,547,466)	(304,963,478)	Unamortized transaction costs
Jumlah	160,984,686,911	183,822,161,524	Total

Perusahaan

Pada tanggal 13 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, (Catatan 9).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2020 sampai September 2020 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil selama 12 bulan dari Oktober 2020 sampai September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari Oktober 2020 sampai Maret 2021, tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun akan dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2021 sampai September 2021, tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 akan dicicil selama 5 bulan dari Juli 2021 sampai November 2021, dan bunga ditangguhkan dari April 2021 sampai September 2021 akan dicicil 12 bulan dari Oktober 2021 sampai September 2022.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company

On November 13, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2022. These loans are secured with parcels of land and building located in Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

On May 13, 2020, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2020 until September 2020 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum in installments for 12 months from October 2020 until September 2021.

On October 16, 2020, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since October 2020 until March 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum from April 2020 until March 2021 will be paid in installments for 12 months from April 2021 until March 2022.

On April 15, 2021, the Company obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2021 until September 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum from April 2020 until March 2021 will be paid in installments for 5 months from July 2021 until November 2021, and the deferred interest from April 2021 until September 2021 will be paid in installments of 12 months from October 2021 until September 2022.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

PLP

Pada tanggal 19 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan*, pinjaman rekening koran, dan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 10 milyar, dan Rp 100 milyar. Pada tanggal 21 Mei 2018 fasilitas pinjaman angsuran Rp 100 milyar menurun menjadi Rp 99,1 milyar. Fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 19 Mei 2022 sedangkan pinjaman angsuran akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Mei 2018, PLP memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Banten milik PLP (Catatan 9).

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Sport Club yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, dan Sport Club Aeropolis milik PLP, entitas anak (Catatan 9).

Pada tanggal 3 April 2020, PLP memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman angsuran dari Maret 2020 sampai Desember 2020. Selama 6 bulan dari Mei 2020 sampai Oktober 2020 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 6,5% per tahun dicuil dari November 2020 sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PLP memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga dan penundaan pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman angsuran dari Desember 2020 menjadi Desember 2021. Selama 12 bulan dari Januari 2021 sampai Desember 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 6,5% per tahun dicuil selama 12 bulan dari Januari 2022 sampai Desember 2022.

PLP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLP untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin, dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLP telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLP

On May 19, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan, overdraft, and installment loan with maximum amount of Rp 10 billion, Rp 10 billion, and Rp 100 billion, respectively. On May 21, 2018, installment loan of Rp 100 billion decreased to Rp 99.1 billion. Demand loan and overdraft facility have been extended several times, and the latest is valid until May 19, 2022 while installment loan maturing on May 19, 2023.

On May 21, 2018, PLP obtained installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on May 21, 2023. This loan is secured with land located in Banten owned by PLP (Note 9).

All loan facilities are secured with land and building Sport Club located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary, and Sport Club Aeropolis owned by PLP, a subsidiary (Note 9).

On April 3, 2020, PLP obtained restructured interest payment of all credit facilities and deferred principal payment from March 2020 until December 2020. For 6 months from May 2020 until October 2020 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 6.5% per annum will be paid from November 2020 until maturity date.

On June 9, 2021, PLP obtained restructured interest payment and deferred principal payment from December 2020 to December 2021 of all credit facilities. For 12 months since January 2021 until December 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum in installments for 12 months from January 2022 until December 2022.

In relation to these credit facilities, PLP is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, act as guarantor, and required to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLP has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta (Catatan 9) milik THI, entitas anak.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2022. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi sebidang tanah yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 21 Oktober 2020, THI memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 5 bulan dari November 2020 sampai Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil selama 12 bulan dari April 2021 sampai Maret 2022.

Pada tanggal 19 April 2021, THI memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga seluruh fasilitas pinjaman. Selama 6 bulan dari April 2021 sampai September 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah 4% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 7% per tahun dicicil 12 bulan dari Oktober 2021 sampai September 2022 dan bunga ditangguhkan dari Mei 2020 sampai Maret 2021 akan dicicil 3 bulan dari Juli 2021 sampai September 2021.

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facilities with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2022. This loan is secured by land and building located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9) owned by THI, a subsidiary.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the required covenants.

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2022. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to land located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary (Note 18).

On October 21, 2020, THI obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 5 months since November 2020 until March 2021 the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

On April 19, 2021, THI obtained restructured interest payment of all credit facilities. For 6 months since April 2021 until September 2021, the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest of 7% per annum will be paid in installments for 12 months from October 2021 until September 2022, and the deferred interest from May 2020 until March 2021 will be paid in 3 months from July 2021 until September 2021.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, THI has complied with the required covenants.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar. Pada tanggal 25 November 2019 berdasarkan Akta No. 32, pinjaman ini meningkat menjadi Rp 60 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2022.

PT Bank Permata Tbk

On August 10, 2018, the Company obtained revolving loan with maximum amount of Rp 50 billion. On November 25, 2019, based on Deed No. 32 the maximum amount of revolving loan has increased to Rp 60 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until August 10, 2022.

Pinjaman ini dijamin 4 bidang tanah milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, yang berlokasi di Lebak Bulus, Jakarta dan 2 bidang tanah milik PT Sinar Puspapersada, entitas anak, yang berlokasi di Talaga Bestari (Catatan 9 dan 14).

This facility is secured with 4 parcels of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, located in Lebak Bulus, Jakarta and 2 parcels of land owned by PT Sinar Puspapersada, a subsidiary, located in Talaga Bestari (Notes 9 and 14).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to this credit facility, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IE			IE
<i>On demand</i>	15,000,000,000	15,000,000,000	<i>On demand</i>
PLU			PLU
Pinjaman rekening koran	8,697,418,719	8,693,539,900	Overdraft
IG Pramudya			IG Pramudya
Pinjaman rekening koran	1,195,880,168	735,860,972	Overdraft
Jumlah	<u>24,893,298,887</u>	<u>24,429,400,872</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG			IG
<i>On demand</i>	65,182,000,000	65,182,000,000	<i>On demand</i>
PLU			PLU
<i>On demand</i>	39,969,286,838	39,969,286,838	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
<i>On demand</i>	14,000,000,000	15,500,000,000	<i>On demand</i>
Jumlah	119,151,286,838	120,651,286,838	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(36,850,783,527)</u>	<u>(32,765,095,613)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	82,300,503,311	87,886,191,225	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,168,748,261)</u>	<u>(1,392,527,681)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>81,131,755,050</u>	<u>86,493,663,544</u>	Total

IE

Pada tanggal 7 Maret 2018, IE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Maret 2022 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jatuh tempo. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.215 m² di Lebak Bulus, Jakarta milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 18 Mei 2020, IE memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga selama 12 bulan dari Maret 2020 sampai dengan Februari 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dibayar tanggal 7 Maret 2021.

IE diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IE untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IE telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PLU

Pada tanggal 25 Juni 2019, PLU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap untuk modal kerja proyek Aeropolis dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 40 milyar. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 Juni 2022, sedangkan untuk fasilitas pinjaman tetap akan jatuh tempo pada 25 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 49.577 m² di Tangerang, Banten milik PT Perkasalestari Permai, entitas anak, (Catatan 14). Sejak tanggal 14 Agustus 2019, jaminan atas fasilitas ini berubah menjadi 37.968 m² di Tangerang, Banten milik PT Perkasalestari Permai, entitas anak (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Juni 2020, PLU memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga untuk fasilitas pinjaman rekening koran selama 12 bulan dari Mei 2020 sampai April 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 4% per tahun dibayar saat jatuh tempo yaitu tanggal 25 Juni 2021.

IE

On March 7, 2018, IE, a subsidiary, obtained a demand loan credit facility with maximum amount of Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until March 7, 2022 and is currently in the process of extending maturity. This loan is secured with 4,215 square meters of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, and located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On May 18, 2020, IE obtained restructured interest payment for 12 months since March 2020 until February 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid on March 7, 2021.

In relation to these credit facilities, IE is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IE has complied with the required covenants.

PLU

On June 25, 2019, PLU, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft and fixed loan facility for Aeropolis project working capital with maximum amount of Rp 10 billion and Rp 40 billion, respectively. Overdraft facility has been extended several times and the latest is valid until June 25, 2022, while the fixed loan facility will mature on June 25, 2024.

These loans are secured with 49,577 square meters of land owned by PT Perkasalestari Permai, a subsidiary, and located in Tangerang, Banten (Note 14). Since August 14, 2019, the collaterals on these facilities have been changed to 37,968 square meters land located in Tangerang, Banten, owned by PT Perkasalestari Permai, a subsidiary (Note 14).

On June 26, 2020, PLU obtained restructured interest payment of overdraft credit facility, for 12 months since May 2020 until April 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 4% per annum will be paid on maturity date June 25, 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2020, PLU memperoleh restrukturisasi pembayaran bunga untuk fasilitas pinjaman tetap selama 12 bulan dari Mei 2020 sampai April 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 4% per tahun dicicil 12 bulan dari Mei 2021 sampai April 2022.

Pada tanggal 3 Mei 2021, PLU memperoleh perpanjangan restrukturisasi pembayaran bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai April 2022 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan suku bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun, untuk pinjaman rekening koran dibayar saat jatuh tempo yaitu tanggal 25 Juni 2022 dan bunga ditangguhkan pinjaman tetap dicicil 12 bulan dari Mei 2022 sampai April 2023.

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan PLU untuk melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan Direksi dan Komisaris, melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLU telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG Pramudya

Pada tanggal 21 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Juni 2018 namun telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan *demand loan* sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Juni 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 21 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.974 m² di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut.

IG Pramudya diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG Pramudya untuk melakukan merger, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak lain, dan melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG Pramudya telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

On June 26, 2020, PLU obtained restructured interest payment of on demand credit facility, for 12 months since May 2020 until April 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 4% per annum will be paid in 12 months installment from May 2021 until April 2022.

On May 3, 2021, PLU obtained restructured interest payment of all credit facilities extended for 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum for overdraft loan will be paid on maturity date June 25, 2022, and the deferred interest for fixed loan will be paid in 12 months installment from May 2022 until April 2023.

In relation to these credit facilities, PLU is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to make amendments to the articles of association and composition of Directors and Commissioners, conduct mergers, act as guarantor for other parties and repay shareholder loans. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLU has complied with the required covenants.

IG Pramudya

On June 21, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facilities with maximum amount of Rp 5 billion which will mature on June 21, 2018 but has been extended several times, the latest valid until June 21, 2021 and demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on June 21, 2020 and was extended several times, the latest is until June 21, 2022.

These loans are secured with 4,974 square meters of land owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee.

In relation to these credit facilities, IG Pramudya is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to conduct mergers, act as guarantor for other parties, and repay shareholder loans. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG Pramudya has complied with the required covenants.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

Pada tanggal 26 September 2017, IAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah kosong seluas 20.461 m² di Jakarta milik THI (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 1 April 2019, IAP melakukan penukaran jaminan dan penurunan fasilitas kredit yaitu menjadi berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.671 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah kosong seluas 4.215 m² di Jakarta milik IGP (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2020, IAP memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 26 September 2020 menjadi 26 September 2021, dan penundaan pembayaran angsuran dari Maret 2020 sampai Februari 2021. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2021.

IG

Pada tanggal 14 Desember 2018, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2023. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* Apartemen Sumatra 36.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 9) milik GIM, entitas anak, dan *personal guarantee* dari Hendro S. Gondokusumo, pihak berelasi (Catatan 45). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, IG memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 14 Desember 2023 menjadi 14 Desember 2024, penangguhan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai Mei 2021 dan pembayaran bunga selama 12 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,5% per tahun dicicil 12 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2022.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

On September 26, 2017, IAP, a subsidiary, obtained credit facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on September 26, 2020. This loan is secured with 20,461 square meters of land owned by THI and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On April 1, 2019, IAP exchanged collateral and reduced credit facilities in the form of demand loan with maximum amount of Rp 5,671 billion which will mature on September 26, 2020. This loan is secured with 4,215 square meters of land owned by IGP and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

On June 15, 2020, IAP obtained restructured maturity date extension from September 26, 2020 to September 26, 2021, and deferred principal payment from March 2020 until February 2021. This facility was fully paid on September 27, 2021.

IG

On December 14, 2018, IG, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of fixed loan facility with maximum amount of Rp 70 billion which will mature on December 14, 2023. This loan was used to refinance Apartments Sumatra 36.

This loan is secured with land and building (Note 9) owned by GIM, a subsidiary, and personal guarantee from Hendro S. Gondokusumo, a related party (Note 45). There are no obligations that must be fulfilled in connection with the personal guarantee.

On May 18, 2020, IG obtained restructured maturity date extension from December 14, 2023 to December 14, 2024, deferred principal payment from June 2020 until May 2021 and interest payment for 12 months since April 2020 until March 2021 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3.5% per annum will be paid in 12 months installment from April 2021 until March 2022.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Agustus 2021, IG memperoleh restrukturisasi perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 14 Desember 2024 menjadi 14 Desember 2025, penangguhan pembayaran angsuran, penangguhan pembayaran bunga selama 12 bulan dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 dengan tingkat suku bunga yang dibayarkan adalah sebesar 8% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3% per tahun dicicil selama 12 bulan dari bulan Mei 2022 sampai April 2023, dan mengubah nilai maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 65.182.000.000.

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk melakukan merger dan akuisisi, melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham, mengikatkan diri sebagai penjamin, dan memberikan pinjaman kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

On August 2, 2021, IG obtained restructured maturity date extension from December 14, 2024 to December 14, 2025, deferred principal payment and interest payment for 12 months since May 2021 until April 2022 the interest payment rate is 8% per annum and deferred interest of 3% per annum will be paid in 12 months installment from May 2022 until April 2023, and changes the maximum facility amounted to Rp 65,182,000,000.

In relation to this credit facility, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on mergers and acquisitions, changing the capital structure and shareholder composition, binding itself as a guarantor, and providing loans to other parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the required covenants.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Utang bank jangka pendek	
IG	
Pinjaman rekening koran	178,660,853
On demand	<u>15,000,000,000</u>
Jumlah	<u>15,178,660,853</u>

Pada tanggal 26 Oktober 2011, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IG yang terletak di Surabaya dan IS yang terletak di Mojokerto (Catatan 9 dan 17).

IG diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain; menyewakan, menjual atau menjaminkan lagi barang-barang jaminan kepada pihak lain; memberi dan atau menerima pinjaman dari pihak lain; mengubah susunan dan jumlah kepemilikan; dan melakukan pembubaran atau merger. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Short-term bank loans		
IG		
Overdraft	604,728,251	
On demand	<u>25,000,000,000</u>	
Total	<u>25,604,728,251</u>	

On October 26, 2011, IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 25 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2022.

These loans are secured with land and building owned by IG located in Surabaya and IS located in Mojokerto (Notes 9 and 17).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on acting as a guarantor for the debts of other parties; renting, selling or re-collateralizing goods to other parties; give and or receive loans from other parties; change the composition and ownership interest; and conduct liquidation or merger. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the required covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2023. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Plaza De Lumina atas nama THI, entitas anak (Catatan 9).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk menjual barang jaminan, melakukan perubahan kegiatan usaha, menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan mengikatkan diri sebagai penjamin. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, THI telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

PT Bank UOB Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2023. This facility is secured with land and building of Plaza De Lumina owned by THI, a subsidiary (Note 9).

In relation to these credit facilities, THI is required to selling collateral, making changes to business activities, accepting loans or providing loans to other parties, and binding itself as a guarantor. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, THI has complied with the required covenants.

PT Bank KEB Hana Indonesia

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Utang bank jangka pendek	
IG	4,974,782,816
Utang bank jangka panjang	
IG	44,337,989,462
GFV	13,983,327,318
Jumlah	58,321,316,780
Jatuh tempo jangka pendek	(33,104,449,904)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	25,216,866,876
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35,143,297)
Jumlah	25,181,723,579

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. IG juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa *working capital installment* 1, 2, dan 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45 milyar, Rp 40 milyar, dan Rp 38,4 milyar.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Agustus 2022 untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan sampai dengan tanggal 25 April 2024 untuk fasilitas pinjaman *working capital installment* 1 dan 2. Fasilitas pinjaman *working capital installment* 3 akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2023.

PT Bank KEB Hana Indonesia

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
IG	4,484,028,616	IG
Utang bank jangka panjang		Long-term bank loans
IG	44,337,989,462	IG
GFV	18,395,001,288	GFV
Jumlah	62,732,990,750	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(32,109,516,813)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	30,623,473,937	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(59,792,698)	Unamortized transaction costs
Jumlah	30,563,681,239	Total

IG

IG, a subsidiary, obtained an overdraft loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion. IG also obtained loan facilities in the form of working capital installments 1, 2, and 3 with a maximum amount of Rp 45 billion, Rp 40 billion, and Rp 38.4 billion, respectively.

These loan facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 15, 2022 for an overdraft loan and until April 25, 2024 for working capital installment 1 and 2. The working capital installment 3 loan facility will mature on May 29, 2023.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.047 m2 milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak (Catatan 14) dan piutang usaha milik IG (Catatan 7).

Pada tanggal 22 Juni 2020, IG memperoleh restrukturisasi pinjaman berupa penundaan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai November 2020.

Pada tanggal 16 November 2021, terdapat perubahan fasilitas pinjaman dari sebelumnya *working capital installment* 1, 2, dan 3 berubah menjadi *working capital installment* 4 dengan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 44.337.989.456 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk melakukan merger, membayar dividen, mengubah bentuk bangunan jaminan, membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, dan menyewakan jaminan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

GFV

Pada tanggal 5 Desember 2019, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas berupa *investment loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 40 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 2.685 m2 milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 18).

Pada tanggal 27 Mei 2020, GFV memperoleh restrukturisasi pinjaman berupa penundaan pembayaran angsuran dari Mei 2020 sampai November 2020.

GFV diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk melakukan merger, membayar dividen, mengubah bentuk bangunan jaminan, membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, dan menyewakan jaminan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, GFV telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

These facilities are secured with 11,047 square meters land owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary (Note 14) and trade accounts receivable owned by IG (Note 7).

On June 22, 2020, IG obtained restructured loan in the form of deferred principal payment from June 2020 until November 2020.

On November 16, 2021, there was a change in the loan facility from the previous working capital installment 1, 2, and 3 to a working capital installment 4 with maximum loan amounting of Rp 44,337,989,456 and will mature on April 25, 2024.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill covenants, which are restrictions on conduct mergers, paying dividends, changing the form of collateral, burdening collateral with Mortgage Rights, and renting out collateral to other parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IG has complied with the required covenants.

GFV

On December 5, 2019, GFV, a subsidiary, obtained a investment loan with a maximum amount of Rp 40 billion which will mature on December 5, 2022.

This facility is secured with 2,685 square meters land and building owned by PT Grande Family View, a subsidiary (Note 18).

On May 27, 2020, GFV obtained restructured loan in the form of deferred principal payment from May 2020 until November 2020.

In relation to these credit facilities, GFV is required to fulfill covenants, which are restrictions on conducting mergers, paying dividends, changing the form of collateral, burdening collateral with Mortgage Rights, and renting out collateral to other parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, GFV has complied with the required covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek		
IS		
Pinjaman rekening koran	1,477,174,631	-
GFV		
<i>On demand</i>	3,000,000,000	3,000,000,000
Jumlah	<u>4,477,174,631</u>	<u>3,000,000,000</u>
Utang bank jangka panjang		
GFV		
Kredit investasi	-	872,500,018
Jumlah	-	872,500,018
Jatuh tempo jangka pendek	-	(872,500,018)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Short-term bank loans
IS
Overdraft
GFV
<i>On demand</i>
Total
Long-term bank loans
GFV
Investment credit
Subtotal
Current portion
Long-term portion
Unamortized transaction costs
Total

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 7 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 18.240 m2 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 9).

IS diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu pembatasan untuk meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IS telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

GFV

GFV memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 7 milyar. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 13 Maret 2023.

GFV juga memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan Rp 14 milyar yang telah dilunasi masing-masing pada tanggal 28 Maret 2022.

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion and has been extended several times, the latest valid until May 7, 2022. This loan is secured with 18,240 square meters land owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 9).

In relation to this credit facility, IS is required to fulfill covenants, which are restrictions on lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions and liquidations. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IS has complied with the required covenants.

GFV

GFV, a subsidiary, obtained an overdraft facility amounting to Rp 7 billion. Overdraft facility has been extended several times, and the latest is valid until March 13, 2023.

GFV also obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amounts of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, which were fully paid on March 28, 2022, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Maret 2021, GFV memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa *time loan revolving* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2023.

On March 12, 2021, GFV obtained an additional credit facility in the form of time loan revolving with maximum amount of Rp 3 billion which will mature on March 12, 2022 and has been extended until March 12, 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah seluas 2.751 m2 di Graha Famili, Surabaya milik GFV (Catatan 14).

All of these loan facilities are secured with 2,751 square meters land in Graha Famili, Surabaya owned by GFV (Note 14).

GFV diwajibkan untuk memenuhi syarat perjanjian pinjaman, yaitu tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA, GFV tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain; meminjamkan uang termasuk ke pihak berelasi, kecuali digunakan untuk operasional; dan melakukan merger, akuisisi, dan likuidasi. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, GFV telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, GFV is required to fulfill covenants, which are without prior approval from BCA, GFV is not allowed to obtaining loans from other parties; lending money, including to related parties, unless it is used for operations; and conduct mergers, acquisitions, and liquidations. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, GFV has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang PLU			Long-term bank loans PLU
Angsuran	30,000,000,000	30,000,000,000	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	(6,000,000,000)	(4,500,000,000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	24,000,000,000	25,500,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(157,562,811)	(176,629,262)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>23,842,437,189</u>	<u>25,323,370,738</u>	Net

Pada tanggal 14 Agustus 2019, PLU, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan prinsip murabahah sebesar Rp 30 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024.

On August 14, 2019, PLU, a subsidiary, obtained investment financing facilities with the principle of murabahah with maximum amount of Rp 30 billion which will be available until August 14, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.609 m2 milik PLP, entitas anak, yang terletak di Neglasari, Jakarta (Catatan 9).

This loan is secured with 11,609 square meters land owned by PLP, a subsidiary, located in Neglasari, Jakarta (Note 9).

PLU diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain untuk tujuan yang disepakati, melakukan merger dan akuisisi, merubah struktur permodalan atau susunan pemegang saham, dan mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PLU telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

In relation to this credit facility, PLU is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on using the credit facility other than for the agreed purpose, conducting mergers and acquisitions, changing the capital structure or shareholder composition, and binding itself as a guarantor against other parties. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PLU has complied with the required covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IGP	98,650,134,176	105,697,103,063	IGP
Jatuh tempo jangka pendek	(98,650,134,176)	(105,697,103,063)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(143,536,827)	(290,996,829)	Unamortized transaction costs
Jumlah	(143,536,827)	(290,996,829)	Total

PT Inti Gria Perdana (IGP)

IGP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 114.817.103.063 dan akan jatuh jatuh tempo 27 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta (Catatan 9 dan 14) serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut.

IGP diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pembatasan untuk perubahan pemegang saham, penerimaan pinjaman baru dari bank lain di luar bisnis utama, dan menyewakan aset yang telah dijaminkan. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, IGP telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
SCG	-	16,245,197,800	SCG
Jatuh tempo jangka pendek	-	(16,245,197,800)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(12,270,375)	Unamortized transaction costs
Jumlah	-	(12,270,375)	Total

SCG, entitas anak, memperoleh pinjaman transaksi khusus I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 101.045.197.800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2022.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IGP	98,650,134,176	105,697,103,063	IGP
Jatuh tempo jangka pendek	(98,650,134,176)	(105,697,103,063)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(143,536,827)	(290,996,829)	Unamortized transaction costs
Jumlah	(143,536,827)	(290,996,829)	Total

PT Inti Gria Perdana (IGP)

IGP, a subsidiary, obtained an installment loan facility with a maximum amount of Rp 114,817,103,063 and will mature on June 27, 2022.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta (Notes 9 and 14) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee.

In relation to this credit facility, IGP is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on changing shareholders, accepting new loans from other banks outside of the core business, and leasing pledged assets. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, IGP has complied with the required covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
SCG	-	16,245,197,800	SCG
Jatuh tempo jangka pendek	-	(16,245,197,800)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(12,270,375)	Unamortized transaction costs
Jumlah	-	(12,270,375)	Total

SCG, a subsidiary, obtained specific transaction loans I with maximum amount of Rp 101,045,197,800 which will mature on February 14, 2022. This facility was fully paid on March 22, 2022.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 9.196 m² di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak. Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya *corporate guarantee* tersebut. Pada tanggal 7 September 2020, terdapat penambahan jaminan berupa sebidang tanah seluas 5.910 m² di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 9).

These loans are secured with 9,196 square meters of land located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary, (Note 9) and corporate guarantee from IG, a subsidiary. There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantee. On September 7, 2020, there is an additional collateral in the form of land covering an area of 5,910 square meters located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary (Note 9).

SCG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya yaitu pemberitahuan tertulis kepada bank jika SCG mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham; membagikan dividen; mendapatkan fasilitas dari bank lain; dan melakukan merger atau akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, SCG telah memenuhi syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, SCG is required to fulfill several terms of the loan agreement, including written notification to bank if SCG changes the composition of the board of directors, commissioners and shareholders; distributing dividends; get facilities from other banks; and enter into mergers or acquisitions. As of December 31, 2021, SCG has complied with the required covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2015, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2021. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m² di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 9).

On December 16, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on January 13, 2021. This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 9).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2021.

This facility has been paid on January 13, 2021.

Utang Bank Sindikasi

Syndicated Bank Loan

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Utang bank sindikasi			Syndication bank loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,430,670,436,213	1,430,670,436,213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,024,453,280,775	1,024,453,280,775	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2,455,123,716,988	2,455,123,716,988	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(165,966,363,269)	(104,588,270,343)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2,289,157,353,719	2,350,535,446,645	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(38,520,590,666)	(48,753,687,369)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2,250,636,763,053	2,301,781,759,276	Total

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa kredit investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 2.775.406.916.417. Pada tanggal 21 Maret 2019, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Addendum 1 No. 14, nilai maksimum fasilitas kredit sindikasi meningkat menjadi Rp 2.813.406.916.417 dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 maksimal sebesar Rp 877.849.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD maksimal sebesar Rp 446.664.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche IG maksimal sebesar Rp 109.512.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche THI maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada THI, entitas anak; dan
 - iv. Fasilitas KI Tranche I Sub-Tranche Term Loan maksimal sebesar Rp 221.673.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya milik Perusahaan dan tidak digunakan untuk pembelian tanah.
2. Fasilitas KI Tranche 2 maksimal sebesar Rp 988.094.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN maksimal sebesar Rp 110.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BTN kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB maksimal sebesar Rp 148.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB maksimal sebesar Rp 111.094.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada THI, entitas anak;

Based on the Syndication Credit Agreement Deed No. 31 dated December 21, 2018 from Endang Moeliani, S.H., the Company has obtained syndication credit facilities in the form of investment credit (KI) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 2,775,406,916,417. On March 21, 2019, based on Addendum 1 Syndicated Credit Agreement Deed No. 14, the maximum amount of the syndicated credit facility has increased to Rp 2,813,406,916,417 with details as follows:

1. KI Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 877,849,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD Facility with a maximum amount of Rp 446,664,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to the Company;
 - ii. KI Tranche 1 Sub-Tranche IG Facility with a maximum amount of Rp 109,512,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 1 Sub-Tranche THI Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to THI, a subsidiary; and
 - iv. KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan Facility with a maximum amount of Rp 221,673,000,000 which is used to finance the Company's Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya buildings and not used for land purchases.
2. KI Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 988,094,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN Facility with a maximum amount of Rp 110,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BTN to the Company;
 - ii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB Facility with a maximum amount of Rp 148,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB Facility with a maximum amount of Rp 111,094,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to THI, a subsidiary;

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- iv. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Maybank kepada Perusahaan;
 - v. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI kepada GP, entitas anak;
 - vi. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada THI, entitas anak;
 - vii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria maksimal sebesar Rp 19.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada IAP, entitas anak; dan
 - viii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh CIMB kepada Perusahaan.
3. Fasilitas KI Tranche 3 maksimal sebesar Rp 519.463.916.417, yang terdiri dari:
- i. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis maksimal sebesar Rp 338.634.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI dan menyelesaikan konstruksi proyek Praxis; dan
 - ii. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio maksimal sebesar Rp 180.829.916.417 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BCA dan menyelesaikan konstruksi proyek Spazio Tower.
4. Fasilitas KI Tranche 4 maksimal sebesar Rp 428.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Intiland Development Seri A – 2016 yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019.

Jangka waktu seluruh fasilitas kredit investasi tersebut adalah 8 tahun dengan suku bunga JIBOR ditambah margin.

- iv. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank Facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Maybank to the Company;
 - v. KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI Facility with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI to GP, a subsidiary;
 - vi. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to THI, a subsidiary;
 - vii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 19,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to IAP, a subsidiary; and
 - viii. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by CIMB to the Company.
3. KI Tranche 3 Facility with a maximum amount of Rp 519,463,916,417, which consists of:
- i. KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis Facility with a maximum amount of Rp 338,634,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI and to complete the construction of the Praxis project; and
 - ii. KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio Facility with a maximum amount of Rp 180,829,916,417 which is used to repay the credit facilities provided by BCA and to complete the construction of the Spazio Tower project; and
4. KI Tranche 4 Facility with a maximum amount of Rp 428,000,000,000 which is used to repay the Series A – 2016 Intiland Development Bond II due on June 29, 2019.

The period of the entire investment credit facility is 8 years with an interest rate of JIBOR plus a margin.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- b. Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 17);
- c. Tanah seluas 46.152 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 18);
- d. Tanah seluas 2.500 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- e. Tanah seluas 11.138 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- f. Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- g. Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- h. Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- i. Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- j. Tanah dan bangunan proyek Spazio Tower seluas 4.676 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- k. Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- l. Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, dan SPP.

Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan adanya jaminan perusahaan tersebut di atas.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
- b. *debt equity ratio* maksimal 2,70 kali;
- c. *net operating cashflow/principal* minimal 110%;
- d. *loan to value* maksimal 70%; dan
- e. *interest coverage ratio* mengikuti standar *covenant* obligasi tahun 2016 Seri A dan Seri B.

The Company provides the following collaterals and guarantees:

- a. Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 17);
- b. Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 17);
- c. Land with an area of 46,152 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 18);
- d. Land with an area of 2,500 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- e. Land with an area of 11,138 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- f. Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- g. Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- h. Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- i. Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- j. Land and buildings of Spazio Tower project with total area of 4,676 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 17);
- k. Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- l. All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, and SPP.

There are no obligations that must be fulfilled in connection with the corporate guarantees mentioned above.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. current ratio of at least 1 (one) time;
- b. debt equity ratio at a maximum of 2.70 times;
- c. net operating cashflow/principal of at least 110%;
- d. loan to value ratio at a maximum of 70%; and
- e. same interest coverage ratio with 2016 Series A and B bonds covenant.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan mendapat restrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- a. perpanjangan tanggal jatuh tempo dari 21 Desember 2026 menjadi 21 Desember 2027.
- b. penundaan pembayaran angsuran dari Juni 2020 sampai Maret 2021.
- c. suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2020 sampai 30 Juni 2020 adalah 9,7% per tahun dimana bunga yang dibayarkan adalah 6% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,7% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.
- d. suku bunga sejak tanggal 24 Juli 2020 sampai 25 Maret 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga yang ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun dicicil 24 bulan dari bulan April 2021 sampai Maret 2023.

Pada 2021, Perusahaan telah menandatangani beberapa addendum perjanjian dengan beberapa poin sebagai berikut:

- a. penundaan pembayaran angsuran dari Maret 2021 sampai September 2021.
- b. suku bunga sejak tanggal 26 Maret 2021 sampai 27 Desember 2021 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 5,25% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 3,75% per tahun.
- c. suku bunga sejak tanggal 28 Desember 2021 sampai 25 Maret 2022 adalah 9% per tahun dimana bunga yang dibayar oleh Perusahaan adalah 4% per tahun dan bunga ditangguhkan sebesar 5% per tahun.
- d. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
 - *debt equity ratio* maksimal 2,7 kali;

 - *net operating cashflow/principal* minimal 100%;
 - *loan to value* maksimal 70%; dan

 - *interest coverage ratio* minimal 1,5 kali.

On July 24, 2020, the Company's loans have been restructured as follows:

- a. maturity date extension from December 21, 2026 to December 21, 2027.
- b. deferred principal payment from June 2020 until March 2021.
- c. interest rate since March 26, 2020 until June 30, 2020 is 9.7% per annum where the interest payment rate is 6% per annum and deferred interest rate of 3.7% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.
- d. interest rate since July 24, 2020 until March 25, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum will be paid in 24 months installment from April 2021 until March 2023.

In 2021, the Company has signed several addendum agreements with several points as follows:

- a. deferred principal payment from March 2021 until September 2021.
- b. interest rate since March 26, 2021 until December 27, 2021 is 9% per annum where the interest payment rate is 5.25% per annum and deferred interest rate of 3.75% per annum.
- c. interest rate since December 28, 2021 until March 25, 2022 is 9% per annum where the interest payment rate is 4% per annum and deferred interest rate of 5% per annum.
- d. The Company is required to maintain the following financial ratios:
 - current ratio of at least 1 (one) time;
 - debt equity ratio at a maximum of 2.7 times;
 - net operating cashflow/principal of at least 100%;
 - loan to value ratio at a maximum of 70%; and
 - interest coverage ratio of at least 1.5 times.

e. jaminan menjadi sebagai berikut:

- 1) Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- 2) Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 17);
- 3) Tanah seluas 43.196 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9 dan 14);
- 4) Tanah seluas 11.098 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- 5) Tanah seluas 1.800 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 6) Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 14);
- 7) Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 8) Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- 9) Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- 10) Tanah dan bangunan proyek Spazio Tower seluas 4.676 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 17);
- 11) Tanah seluas 17.422 m² milik Vida, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 14);
- 12) Tanah seluas 2.275 m² milik THI, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 14);
- 13) Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- 14) Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, dan SPP.

e. the collaterals as follows:

- 1) Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 17);
- 2) Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 17);
- 3) Land with an area of 43,196 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 9 and 14);
- 4) Land with an area of 11,098 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- 5) Land with an area of 1,800 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 6) Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 14);
- 7) Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 8) Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- 9) Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- 10) Land and buildings of Spazio Tower project with total area of 4,676 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 17);
- 11) Land with an area of 17,422 square meters owned by Vida, a subsidiary, located in Jakarta (Note 14);
- 12) Land with an area of 2,275 square meters owned by THI, a subsidiary, located in Jakarta (Note 14);
- 13) Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- 14) All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, and SPP.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban bunga utang bank jangka pendek (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 47.185.747.540 dan Rp 27.785.215.897, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 71.000.252.253 dan Rp 77.473.073.167 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

The interest expense (including capitalized interest) on short-term bank loans amounted to Rp 47,185,747,540 and Rp 27,785,215,897 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively, while long-term bank loans amounted to Rp 71,000,252,253 and Rp 77,473,073,167 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, beban bunga masing-masing sebesar Rp 24.513.558.562 dan Rp 25.458.890.337 dikapitalisasi ke persediaan tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar nihil dan Rp 2.059.159.606 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi, dan beban bunga sebesar nihil dan Rp 59.304.629 dikapitalisasi ke aset tetap.

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 24,513,558,562 and Rp 25,458,890,337, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to nil and Rp 2,059,159,606, and interest expense capitalized to property and equipment amounted to nil and Rp 59,304,629, respectively.

22. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jangka pendek	
Nilai nominal	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021	250,000,000,000
Jumlah	<u>250,000,000,000</u>

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 2 September 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap I Tahun 2021 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp 250.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 26.250.000.000 per tahun atau ekuivalen sebesar 10,50% per tahun, dibayarkan setiap triwulan. Sukuk ini dijamin dengan sebidang tanah milik PT Grande Family View, entitas anak (Catatan 17). Jangka waktu sukuk ini adalah 370 hari dan jatuh tempo pada 12 September 2022. Sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana sukuk ijarah ini digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak dan modal kerja.

22. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
		Current
		Nominal value
		Continuing Sukuk Ijarah I Phase I Year 2021
	250,000,000,000	
	<u>250,000,000,000</u>	Net

Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021

On September 2, 2021, the Company issued the Continuing Sukuk Ijarah I Intiland Development Phase I Year 2021 with nominal value of Rp 250,000,000,000 with an installment of ijarah fee of Rp 26,250,000,000 per year or the equivalent of 10.50% per annum and is payable quarterly. This sukuk is secured with a parcel of land of PT Grande Family View, a subsidiary (Note 17). This Sukuk Ijarah have a term of 370 days until September 12, 2022. This Sukuk was sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used for loan repayment of the Company and its subsidiaries and working capital.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Terkait Sukuk, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,5 : 1 untuk tahun yang berakhir 2021;
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Kredit Rating Indonesia tanggal 13 Mei 2022, peringkat Sukuk ini adalah "irA-" (*Single A Minus*).

Obligasi II Intiland Development Tahun 2016

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 14). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2016 sebesar Rp 428 milyar. Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri B yang terbit di tahun 2016 sebesar Rp 162 milyar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, amortisasi biaya penerbitan obligasi sebesar Rp 155.272.018 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Related to Sukuk, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.5 : 1 for the year ended 2021;
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the required financial ratios.

Based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia on May 13, 2022, the Sukuk are rated "irA-" (*Single A Minus*).

Intiland Development II Year 2016 Bonds

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 14). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest is at fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

On June 29, 2019, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2016 amounting to Rp 428 billion. On June 25, 2021, the Company had redeemed Series B Bonds that were issued in 2016 amounting to Rp 162 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 155,272,018 for the three-month period ended March 31, 2021, was recorded as part of "Others - net" in profit or loss.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Terkait utang obligasi atas Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A dan Seri B, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,7 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2018 dan 2019;
- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 2,5 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2020 dan 2021; dan
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Berdasarkan covernote notaris dari Humberg Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, tanggal 28 April 2021, para Pemegang Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 menyetujui perubahan kewajiban keuangan menjadi:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,7 : 1 mulai tahun buku laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2019;
- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,5 : 1 mulai tahun buku laporan keuangan tahun 2020; dan
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Beban bunga utang obligasi (termasuk beban bunga yang dikapitalisasi) untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 6.562.500.000 dan Rp 4.455.000.000.

Related to the bonds payable of Intiland Development II Year 2016 Series A and Series B, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.7 : 1 for the years ended 2018 and 2019;
- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 2.5 : 1 for the years ended 2020 and 2021; and
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

Based on the notary covernote from Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notary in Jakarta, dated April 28, 2021, the holders of Intiland Development II Year 2016 approved the change in financial obligations to:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.7 : 1 starting from the financial reporting year 2018 to 2019;
- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.5 : 1 starting from the financial reporting year 2020; and
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

The interest expense (including capitalized interest) on bonds payable amounted to Rp 6,562,500,000 and Rp 4,455,000,000 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kontraktor	67,116,857,102
Pemasok	38,701,158,616
Lain-lain	35,652,099,038
Jumlah	<u>141,470,114,756</u>

23. Trade Accounts Payable to Third Parties

	31 December 2021/ December 31, 2021	
108,442,423,624	108,442,423,624	Contractors
46,018,756,104	46,018,756,104	Suppliers
32,936,577,194	32,936,577,194	Others
<u>187,397,756,922</u>	<u>187,397,756,922</u>	Total

24. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021
Jangka Pendek		
PT Karya Teknik Multifinance	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Satria Sahaja Mulia	50,000,000,000	50,000,000,000
Tjenharto Kohar	23,380,000,000	23,380,000,000
PT Tejaalam Multisari	21,372,970,474	21,372,970,474
Franz Ngantung	7,791,721,567	10,391,195,317
Dividen	3,871,038,957	4,112,764,557
Lain-lain	25,390,426,026	29,647,999,509
Jumlah jangka pendek	181,806,157,024	188,904,929,857
Biaya perolehan diamortisasi	(10,617,626,175)	(11,599,413,791)
Jumlah jangka pendek - bersih	171,188,530,849	177,305,516,066
Jangka Panjang		
Bunga	157,425,213,149	127,103,549,503
PT Satria Sahaja Mulia	95,849,472,625	95,849,472,625
PT Galang Gema Pradana	34,756,705,683	34,756,705,683
PT Mustika Semesta	30,404,367,390	30,772,367,390
Lain-lain	15,000,000,000	-
Jumlah jangka panjang	333,435,758,847	288,482,095,201
Biaya perolehan diamortisasi	(8,742,387,466)	(10,840,255,419)
Jumlah jangka panjang - bersih	324,693,371,381	277,641,839,782
Jumlah	495,881,902,230	454,947,355,848

24. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021
Short-term		
PT Karya Teknik Multifinance	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Satria Sahaja Mulia	50,000,000,000	50,000,000,000
Tjenharto Kohar	23,380,000,000	23,380,000,000
PT Tejaalam Multisari	21,372,970,474	21,372,970,474
Franz Ngantung	7,791,721,567	10,391,195,317
Dividend	3,871,038,957	4,112,764,557
Others	25,390,426,026	29,647,999,509
Total short-term	181,806,157,024	188,904,929,857
Unamortized cost	(10,617,626,175)	(11,599,413,791)
Total short-term - net	171,188,530,849	177,305,516,066
Long-term		
Interest	157,425,213,149	127,103,549,503
PT Satria Sahaja Mulia	95,849,472,625	95,849,472,625
PT Galang Gema Pradana	34,756,705,683	34,756,705,683
PT Mustika Semesta	30,404,367,390	30,772,367,390
Others	15,000,000,000	-
Total long-term	333,435,758,847	288,482,095,201
Unamortized cost	(8,742,387,466)	(10,840,255,419)
Total long-term - net	324,693,371,381	277,641,839,782
Total	495,881,902,230	454,947,355,848

PT Karya Teknik Multifinance (KTM)

Pada tanggal 1 April 2021, PT Intiland Grande, entitas anak, menerima pinjaman dari KTM, pihak ketiga, dari perjanjian anjak piutang maksimum sebesar Rp 50 miliar dengan bunga 13,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian anjak piutang ini akan jatuh tempo pada 3 Mei 2022.

PT Satria Sahaja Mulia

Utang kepada PT Satria Sahaja Mulia, pihak ketiga, merupakan utang PT Jateng Industri Intiland, entitas anak, sehubungan dengan perjanjian jual beli saham atas PT Perkebunan dan Industri Segajung. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan diangsur secara tahunan selama 4 tahun.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2019 sampai 2021 namun telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2022.

PT Karya Teknik Multifinance (KTM)

On April 1, 2021, PT Intiland Grande, a subsidiary, obtained a loan from KTM, third party, from Factoring with recourse agreement maximum amounting to Rp 50 billion with interest rate 13.5% per annum that shall be paid monthly. This factoring with recourse agreement will be due on May 3, 2022.

PT Satria Sahaja Mulia

Payable to PT Satria Sahaja Mulia, a third party, represents payable of PT Jateng Industri Intiland, a subsidiary, in connection with the share purchase agreement of PT Perkebunan dan Industri Segajung. This payable is non-interest bearing and will be paid annually in 4 years term.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Inti Gria Persada, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will be due between 2019 to 2021 but has been extended until September 14, 2022.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 14).

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Franz Ngantung

Pada tanggal 29 September 2020, PT Sinar Puspa Persada, entitas anak, menerima pinjaman dari Franz Ngantung, pihak ketiga, sehubungan dengan perjanjian kerjasama investasi pengembangan lahan di Talaga Bestari, Tangerang sebesar Rp 12 milyar dengan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2022.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada (Persada), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Sucor Investama (SI)

Pada tanggal 12 November 2019, PT Intiland Esperto, entitas anak, menerima pinjaman dari SI, pihak ketiga, sehubungan dengan modal kerja sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2020 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan bunga 18% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 September 2021.

This payable is non-interest bearing and secured by land and building located in Kebon Melati (Note 14).

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Franz Ngantung

On September 29, 2020, PT Sinar Puspa Persada, a subsidiary, received a loan from Franz Ngantung, third party, in connection with the land development investment cooperation agreement in Talaga Bestari, Tangerang, amounting to Rp 12 billion with an interest rate of 12% per annum and will mature on September 25, 2022.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Inti Gria Persada's (Persada), a subsidiary, unpaid balance on advance payments of expenses made by GGP on behalf of Persada. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance of loan from MS for working capital of SS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Sucor Investama (SI)

On November 12, 2019, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a loan from SI, third party, representing mainly working capital amounting to Rp 20,000,000,000 with interest at 17% per annum. This payable will mature on May 12, 2020 but has been extended several times, the latest is valid until August 31, 2021 with interest at 18% per annum. This loan was fully paid on September 3, 2021.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 September 2019, PT Intiland Esperto, entitas anak, menerima pinjaman dari SI, pihak ketiga, sehubungan dengan modal kerja sebesar Rp 25.000.000.000 dengan bunga 17% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2020 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan bunga 18% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 September 2021.

Beban bunga utang lain-lain termasuk beban bunga yang dikapitalisasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.154.695.545 dan Rp 2.448.529.412 (Catatan 9).

On September 24, 2019, PT Intiland Esperto, a subsidiary, obtained a loan from SI, third party, representing mainly working capital amounting to Rp 25,000,000,000 with interest at 17% per annum. This payable will mature on March 24, 2020 but has been extended several times, the latest is valid until July 7, 2021 with interest at 18% per annum. This loan was fully paid on September 3, 2021.

The interest expense, including capitalized interest to land under development, on other account payable amounted to Rp 2,154,695,545 and Rp 2,448,529,412 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 9).

25. Utang Pajak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak penghasilan final	7,486,350,895
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1,668,653,999
Pasal 22	-
Pasal 23	715,569,431
Pasal 25	142,206,049
Pasal 4 (2)	2,037,984,935
Pasal 29 (Catatan 42)	1,202,229,109
Pajak pertambahan nilai	9,476,461,061
Pajak pembangunan I	330,689,799
Jumlah	<u>23,060,145,278</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

25. Taxes Payable

	31 December 2021/ December 31, 2021	
	14,459,327,410	Final income tax
		Other income taxes
	2,046,096,950	Article 21
	297,161,294	Article 22
	505,617,782	Article 23
	87,687,513	Article 25
	2,051,563,384	Article 4 (2)
	1,202,229,109	Article 29 (Note 42)
	38,065,680,636	Value added tax
	272,422,883	Development tax I
Jumlah	<u>58,987,786,961</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Beban Akrua

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jaminan purna jual	215,617,838,872	212,781,895,093	After-sales guarantee
Bunga	84,209,984,146	75,255,122,083	Interest
Air dan listrik	39,319,903,654	38,708,436,430	Water and Electrical
Jasa tenaga ahli	939,190,000	1,739,500,000	Professional fee
Pajak	380,591,236	202,797,047	Taxes
Asuransi	296,800,000	593,600,000	Insurance
Kantor	197,088,900	308,945,472	Office
Pemasaran	69,633,421	69,633,421	Marketing
Lain-lain	62,673,681,356	66,515,407,365	Others
Jumlah	<u>403,704,711,585</u>	<u>396,175,336,911</u>	Total

26. Accrued Expenses

27. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	81,756,706,090	85,547,901,989	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15,132,589,283	14,933,933,635	Non-current liabilities
Jumlah	<u>96,889,295,373</u>	<u>100,481,835,624</u>	Total

27. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

28. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan persediaan real estat yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	716,705,653,670	3,299,848,532,019	Beginning balance
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(393,400,970,414)	(1,969,345,804,204)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas	3,891,729,991,627	2,361,988,930,112	Increase due to cash received
Beban bunga atas liabilitas kontrak	101,006,393,813	324,062,527,762	Interest expense on contract liabilities
Saldo akhir	<u>4,316,041,068,696</u>	<u>716,705,653,670</u>	Ending Balance

28. Contract Liabilities

Contract liabilities represent advances received from buyers for the sale of real estate inventories wherein the performance obligation have not been satisfied.

The movement of contract liabilities is as follows:

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2024.

Beban bunga atas liabilitas kontrak disajikan pada akun "Komponen pendanaan atas liabilitas kontrak" pada laba rugi.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2022 and 2024.

Interest expense on contract liabilities was recorded as "Financing component of contract liabilities" in profit or loss.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on the percentage of sales price is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
100%	3,464,232,561,299	2,823,355,644,715	100%
50%-99%	639,326,822,651	915,115,200,820	50%-99%
20%-49%	131,316,487,383	188,547,189,934	20%-49%
<20%	81,165,197,363	89,536,150,220	<20%
Jumlah	<u>4,316,041,068,696</u>	<u>4,016,554,185,689</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	3,700,852,217,209	3,499,608,409,396	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>615,188,851,487</u>	<u>516,945,776,293</u>	Non-current liabilities
Jumlah	<u>4,316,041,068,696</u>	<u>4,016,554,185,689</u>	Total

29. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan *lessor*:

29. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Group with their lessors:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. Based on maturity
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	85,446,000	130,778,000	2022
2023	113,928,000	113,928,000	2023
2024	113,928,000	113,928,000	2024
2025	<u>104,434,000</u>	<u>104,434,000</u>	2025
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	417,736,000	463,068,000	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(88,402,027)</u>	<u>(99,968,595)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	329,333,973	363,099,405	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(74,646,357)</u>	<u>(88,816,487)</u>	Current portion
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>254,687,616</u>	<u>274,282,918</u>	Long-term lease portion
b. Berdasarkan lessor			b. Based on lessor
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	329,333,973	346,506,000	PT Toyota Astra Finance
PT Astra Credit Companies	-	16,593,405	PT Astra Credit Companies
Jumlah	<u>329,333,973</u>	<u>363,099,405</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Liabilitas sewa berjangka waktu 4 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 12,00% - 13,00% pada tahun 2022 dan 2021. Semua liabilitas sewa adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan (Catatan 18).

The leases have terms 4 years, with effective interest per annum 12.00% - 13.00% in 2022 and 2021. All lease liabilities are denominated in Rupiah and payable at fixed amount on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 18).

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 11.566.567 dan Rp 6.010.349 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 41).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 11,566,567 and Rp 6,010,349 for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 41).

30. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

30. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	42,114,501,723	32,740,139,223	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	202,375,774,683	205,473,142,977	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>244,490,276,406</u>	<u>238,213,282,200</u>	Total

31. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values			
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	59.010.073.030	59.010.073.030	-	Investments in financial asset at fair value
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Financial assets at FVOCI
Investasi dalam saham	27.015.754.500	-	27.015.754.500	Investments in shares
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.614.895.976.677	-	4.424.355.941.156	Investment properties carried at cost

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Quoted prices Significant observable inputs (Level 2)	Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Piutang usaha - tidak lancar	19.809.991.777	-	-	19.809.991.777
Piutang lain-lain - tidak lancar	33.286.201.895	-	-	33.286.201.895
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	119.689.610.038	-	-	119.689.610.038
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.080.619.956.404	-	3.135.125.004.049	-

Asset for which fair value are disclosed:

Financial assets at amortized cost
Trade accounts receivable - noncurrent
Other accounts receivable - noncurrent
Other financial assets - noncurrent

Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings:
Bank loans (including current
and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi aset keuangan pada nilai wajar adalah berdasarkan harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in financial asset at fair value is measured based on quoted price as of December 31, 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

32. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View	17,553,708,473	23,278,949,106
PT Melati Anugerah Semesta	30,704,520,686	30,761,340,207
Badan Kerjasama Intiland Starlight	7,509,892,906	7,481,103,500
PT Selasih Safar	25,293,082,289	22,722,989,453
PT Raharja Mitra Familia	(83,120,115,911)	(46,997,759,912)
PT Putra Sinar Permaja	772,952,118,381	770,134,516,603
PT Inti Gria Persada	(196,000,137)	(175,001,465)
Jumlah	770,697,206,687	807,206,137,492
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	4,149,759,367	2,216,901,867
PT Melati Anugerah Semesta	(56,819,521)	(95,116,341)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	28,789,406	(93,268,908)
PT Selasih Safar	2,570,092,836	(1,296,593,710)
PT Raharja Mitra Familia	(36,122,355,999)	(20,296,369,157)
PT Putra Sinar Permaja	2,817,601,778	17,212,321,239
PT Inti Gria Persada	(20,998,672)	(25,728,115)
Jumlah	(26,633,930,805)	(2,377,853,125)

32. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries	
PT Grande Family View	
PT Melati Anugerah Semesta	
Badan Kerjasama Intiland Starlight	
PT Selasih Safar	
PT Raharja Mitra Familia	
PT Putra Sinar Permaja	
PT Inti Gria Persada	
Total	
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries	
PT Grande Family View (GFV)	
PT Melati Anugerah Semesta	
Badan Kerjasama Intiland Starlight	
PT Selasih Safar	
PT Raharja Mitra Familia	
PT Putra Sinar Permaja	
PT Inti Gria Persada	
Total	

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 9.875.000.000 dan Rp 1.375.000.000 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan tahun 2021.

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 9,875,000,000 and Rp 1,375,000,000 for the three-month period ended March 31, 2022 and in 2021, respectively.

33. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

33. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of March 31, 2022 follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	31 Maret / March 31, 2022			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,635,997,464	15.78	408,999,366,000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1,555,777,500	15.01	388,944,375,000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1,240,489,375	11.97	310,122,343,750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775,911,150	7.49	193,977,787,500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	219,686,114	2.12	54,921,528,500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
Jahja Asikin - Komisaris	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Direktur	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Ping Handayani Hanli - Director
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
Lennard Ho Kian Guan - Wakil Komisaris Utama	131,414,417	1.27	32,853,604,250	Lennard Ho Kian Guan - Vice President Commissioner
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	1,590,267	0.02	397,566,750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4,145,936,396	39.98	1,036,484,099,000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10,365,854,185	100.00	2,591,463,546,250	Total

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2021 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1,555,777,500	15.01	388,944,375,000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	1,458,650,432	14.07	364,662,608,000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
PT Bina Yatra Sentosa	1,250,489,375	12.06	312,622,343,750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	775,911,150	7.49	193,977,787,500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Sinarto Dharmawan - Komisaris Utama	219,686,114	2.12	54,921,528,500	Sinarto Dharmawan - President Commissioner
Jahja Asikin - Komisaris	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Direktur	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Ping Handayani Hanli - Director
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	219,683,834	2.12	54,920,958,500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
PT Graha Intan Mandiri - pihak berelasi	168,987,731	1.63	42,246,932,750	PT Graha Intan Mandiri - related party
Lennard Ho Kian Guan - Wakil Komisaris Utama	131,414,417	1.27	32,853,604,250	Lennard Ho Kian Guan - Vice President Commissioner
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4,145,885,964	39.99	1,036,471,491,000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10,365,854,185	100.00	2,591,463,546,250	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2022 and December 31, 2021 follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jumlah utang	4,866,736,600,308	4,914,985,363,660	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1,450,396,583,657	1,753,785,483,563	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>3,416,340,016,651</u>	<u>3,161,199,880,097</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>5,926,093,009,574</u>	<u>6,032,148,919,731</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>57.65%</u>	<u>52.41%</u>	Gearing ratio

34. Tambahan Modal Disetor

34. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341,026,711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Tambahan modal disetor atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33,000,000,000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78,921,700,000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121,813,500,000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219,264,300,000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14,811,926,711	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1,036,585,361,000	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	<u>(4,601,006,707)</u>	Shares issuance cost
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011 Pelaksanaan waran	<u>1,046,796,281,004</u> <u>158,125</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011 Warrants exercised
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 Saham treasuri	<u>1,046,796,439,129</u> <u>(7,115,241,020)</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012 Treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 Transaksi entitas sepengendali	<u>1,039,681,198,109</u> <u>26,518,564,248</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013 Under common control transaction
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasuri	<u>1,066,199,762,357</u> <u>30,120,275,000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	<u><u>1,096,320,037,357</u></u>	Balance of additional paid-in capital as of March 31, 2022 and December 31, 2021

37. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung Grup sebagai berikut:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Penjualan		
Perumahan	97,599,409,936	60,172,439,213
Kawasan industri	77,616,939,010	2,120,100,000
High rise	67,644,253,807	130,147,032,259
Subjumlah	<u>242,860,602,753</u>	<u>192,439,571,472</u>
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	73,470,886,781	64,764,657,263
Perkantoran	28,010,118,886	28,782,466,633
Kawasan industri	7,990,936,740	7,523,957,379
Lain-lain	6,508,600	540,000
Subjumlah	<u>109,478,451,007</u>	<u>101,071,621,275</u>
Jumlah	<u>352,339,053,760</u>	<u>293,511,192,747</u>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

37. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of the Group's cost of sales and direct expenses follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Sales	
Houses and land	60,172,439,213
Industrial estate	2,120,100,000
High rise	130,147,032,259
Subtotal	<u>192,439,571,472</u>
Operating revenues	
Facilities	64,764,657,263
Offices	28,782,466,633
Industrial estate	7,523,957,379
Others	540,000
Subtotal	<u>101,071,621,275</u>
Total	<u>293,511,192,747</u>

There were no purchases from a certain party which exceeded 10% of the total revenues for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021.

38. Beban Penjualan

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>
Komisi penjualan	6,251,787,580
Promosi dan iklan	5,756,664,573
Lain-lain	162,037,740
Jumlah	<u>12,170,489,893</u>

38. Selling Expenses

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>
Sales commission	3,734,343,018
Promotion and advertising	8,446,102,151
Others	41,351,450
Total	<u>12,221,796,619</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

39. Beban Umum dan Administrasi

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ March 31, 2022
Gaji dan upah	41,145,681,124
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 44)	4,771,803,556
Pajak dan perijinan	3,368,987,142
Penyusutan (Catatan 18)	2,733,710,962
Jasa profesional	2,530,345,991
Listrik, air dan telepon	1,967,399,809
Transportasi dan perjalanan	1,769,986,159
Sumbangan dan representasi	1,710,480,081
Perbaikan dan pemeliharaan	1,402,930,763
Keperluan kantor	1,382,412,717
Sewa	965,623,254
Keamanan	745,857,834
Asuransi	420,433,861
Administrasi bank	318,798,744
Lain-lain	1,912,553,191
Jumlah	<u>67,147,005,188</u>

39. General and Administrative Expenses

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	39,378,425,014	Salaries and wages
	6,666,769,765	Long-term employee benefits (Note 44)
	6,396,495,493	Taxes and licenses
	3,377,252,467	Depreciation (Note 18)
	2,979,469,898	Professional fees
	1,967,184,911	Electricity, water and telephone
	1,224,590,471	Transportation and travelling
	1,722,323,048	Donations and representation
	741,654,445	Repairs and maintenance
	854,164,038	Office supplies
	803,250,646	Rentals
	1,201,378,167	Security
	373,626,142	Insurance
	214,926,472	Bank charges
	3,652,522,924	Others
Jumlah	<u>71,554,033,901</u>	Total

40. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka, jasa giro, dan piutang lain-lain.

40. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits, cash in banks, and other receivable.

41. Beban Bunga

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ March 31, 2022
Utang bank	93,672,441,231
Utang obligasi	6,562,500,000
Utang sewa pembiayaan	11,566,567
Utang lain-lain	1,687,500,000
Jumlah	<u>101,934,007,798</u>

41. Interest

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	77,680,934,492	Bank loans
	4,455,000,000	Bonds payable
	6,010,349	Lease liabilities
	2,025,000,000	Other payable
Jumlah	<u>84,166,944,841</u>	Total

42. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

42. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pajak kini	777,374,007
Pajak tangguhan	1,696,767,444
Jumlah	<u>2,474,141,451</u>

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	1,016,514,169	Current tax
	1,430,467,766	Deferred tax
Jumlah	<u>2,446,981,935</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>777,374,007</u>	<u>1,016,514,169</u>	Subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 25)			Current tax payable (Note 25)
Entitas anak	<u>1,202,229,109</u>	<u>816,383,659</u>	Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 have been calculated at the tax rates that are expected to be effective when realized.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets of
Perusahaan:							the Company:
Rugi fiskal	289,653,124,516	-	-	289,653,124,516	-	-	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	105,242,391	(127,881,546)	-	(22,639,155)	40,292,624	-	Accumulated depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6,228,956,229	1,648,612,632	(1,010,034,276)	6,867,534,585	292,336,849	6,907,362,865	Long-term employee benefits liability
Jumlah	295,987,323,136	1,520,731,086	(1,010,034,276)	296,498,019,946	332,629,473	296,578,140,850	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak	65,754,552,758	3,601,026,854	(387,255,003)	68,968,324,609	(2,029,396,917)	(90,233,792)	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	361,741,875,894	5,121,757,940	(1,397,289,279)	365,466,344,555	(1,696,767,444)	(342,742,361)	Total
Aset pajak tangguhan	361,741,875,894			365,806,157,586		363,774,681,366	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-			(339,813,031)		(347,846,616)	Deferred tax liabilities

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

43. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ March 31, 2022	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(72,700,669,955)	3,248,471,354	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10,365,854,185	10,365,854,185	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	(7)	0	Earnings per share

43. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

44. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.139 karyawan pada tahun 2021.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan undang-undang.

44. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of March 31, 2022 and December 31, 2021. The number of employees entitled to the benefits is 1,139 in 2021.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to law.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 consecutive years, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	3 bulan / 3 months 31 Maret 2022/ March 31, 2022	3 bulan / 3 months 31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3,441,810,593	4,804,667,893	Current service cost
Biaya jasa lalu	(565,314,152)	(556,123,089)	Past service cost
Biaya bunga neto	2,081,701,812	2,905,809,585	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(152,257,193)	(309,144,008)	Remeasurement on the net defined benefit liability
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>4,805,941,060</u>	<u>6,845,210,381</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografik	-	(26,706,780)	Perubahan asumsi demografik
Perubahan asumsi aktuarial	(779,230,781)	(798,662,707)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(3,289,218,629)	(409,029,049)	Experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	<u>206,650,033</u>	<u>95,325,181</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3,861,799,377)</u>	<u>(1,139,073,354)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>944,141,683</u>	<u>5,706,137,027</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 39), "Beban pokok penjualan dan beban langsung" (Catatan 37) dan "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

Long-term employee benefit expense is included in "General and administrative expenses" (Note 39), "Cost of sales and direct expense" (Note 37) and "Others – net" in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	121,944,296,375	124,446,587,037	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	4,805,941,060	19,673,764,235	Long-term employee benefits expense
Dampak mutasi karyawan	-	(6,595,585)	Effect of mutation of employee
Penyesuaian	-	55,022,965	Adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(4,327,284,762)	Payments made during the period
luran kontribusi pemberi kerja	-	(2,450,000,000)	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	<u>(3,861,799,377)</u>	<u>(15,447,197,515)</u>	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode	<u>122,888,438,058</u>	<u>121,944,296,375</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 dilakukan oleh KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 7 Maret 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	7,25% per tahun/ <i>7.25% per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	8% per tahun/ <i>8% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI4 <i>100% TMI4</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier di usia 56/ <i>1% on age 30, decreasing linearly at age 56</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2021 was calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) through its report dated March 7, 2022. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2021			
		Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
		Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(5.921.153.091)	30.747.018.209	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		30.748.287.514	(5.055.327.817)	Salary growth rate

45. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:

- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Puri Pariwara
- PT Intiland Infinita
- PT Mahkota Kemayoran Realty
- PT Adhibaladika Agung
- PT Inti Menara Jaya

b. Badan Kerjasama Graha Pratama dan PT Graha Abdael Sukses merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.

c. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan.

45. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates:

b. Badan Kerjasama Graha Pratama and PT Graha Abdael Sukses are the joint ventures of the Company.

c. Hendro Santoso Gondokusumo is the Company's President Director.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- d. PT Graha Intan Mandiri adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah PT Henutama Kokoh Abadi dan PT Sejahtera Saktinusa. PT Henutama Kokoh Abadi adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Utama Gondokusumo dan anggota keluarga dekatnya. PT Sejahtera Saktinusa adalah perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Hendro Santoso Gondokusumo dan Utama Gondokusumo.
- e. Utama Gondokusumo adalah Wakil Direktur Utama Perusahaan.

- d. PT Graha Intan Mandiri is a company whose shareholders are PT Henutama Kokoh Abadi and PT Sejahtera Saktinusa. PT Henutama Kokoh Abadi is a company whose shareholders are Utama Gondokusumo and member of his close family. PT Sejahtera Saktinusa is a company whose shareholders are Hendro Santoso Gondokusumo and Utama Gondokusumo.
- e. Utama Gondokusumo is the Company's Vice President Director.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Hendro Santoso Gondokusumo memberikan jaminan berupa *personal guarantee* atas utang bank yang dimiliki Grup (Catatan 21). Tidak terdapat kewajiban yang harus dipenuhi Grup sehubungan dengan adanya *personal guarantee* tersebut.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Graha Intan Mandiri memiliki saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.590.267 lembar saham atau sekitar 0,02% dan 168.987.731 lembar saham atau sekitar 1,63% kepemilikan dalam Perusahaan (Catatan 33).
- c. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. Hendro Santoso Gondokusumo provides guarantees in the form of personal guarantees for bank loans owned by Group (Note 21). There are no obligations that must be fulfilled by the Group in connection with the personal guarantee.
- b. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Graha Intan Mandiri owns the Company's shares totaling to 1,590,267 shares or approximately 0.02% and 168,987,731 shares or approximately 1.63% ownership in the Company (Note 33), respectively.
- c. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2022 %	2021 %	
Piutang usaha - bersih					
PT Graha Abdael Sukses	174,379,565,733	174,379,565,733	1.05	1.06	
Piutang pihak berelasi-non usaha					Due from
PT Inti Menara Jaya	2,029,805,866	540,374,600	0.01	0.00	PT Inti Menara Jaya
PT Hotel Taman Harapan Indah	30,000,000	-	0.00	0.00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	2,059,805,866	540,374,600			Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investments in associates
PT Mahkota Kemayoran Realty	88,467,374,102	88,687,974,422	0.53	0.54	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	56,180,113,301	56,180,113,301	0.34	0.34	PT Adhibaladika Agung
PT Hotel Taman Harapan Indah	39,644,913,978	39,660,372,414	0.24	0.24	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Intiland Infinita	9,001,864,761	11,127,267,024	0.05	0.07	PT Intiland Infinita
PT Puri Pariwara	21,901,814,275	21,023,178,954	0.13	0.13	PT Puri Pariwara
PT Inti Menara Jaya	56,381,402,379	56,381,402,379	0.34	0.34	PT Inti Menara Jaya
Jumlah	271,577,462,796	273,060,308,494			Total
Investasi pada ventura bersama					Investments in a joint venture
PT Graha Abdael Sukses	29,056,242,722	31,203,680,619	0.18	0.19	PT Graha Abdael Sukses
Badan Kerjasama Graha Pratama	4,286,670,506	4,595,056,217	0.03	0.03	Badan Kerjasama Graha Pratama
Jumlah	33,342,913,228	35,798,736,836			Total
Uang muka investasi					ADWances for stock investments
PT Inti Menara Jaya	18,000,000,000	18,000,000,000	0.11	0.11	PT Inti Menara Jaya
PT Graha Abdael Sukses	31,033,236,686	30,922,685,346	0.19	0.19	PT Graha Abdael Sukses
PT Intiland Infinita	12,253,372,345	12,253,372,345	0.07	0.07	PT Intiland Infinita
Jumlah	61,286,609,031	61,176,057,691			Total

Piutang dari pihak berelasi terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group for expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms similar to those applicable to fair transactions.

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 sebagai berikut:

- d. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 follows:

		31 Maret/March 31, 2022						
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
		%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		100.00	4,223,952,972	100.00	2,058,599,741	100.00	6,582,912,442	Salary and other short-term employee benefits
		31 Maret/March 31, 2021						
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
		%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		100.00	4,240,525,940	100.00	2,042,616,508	100.00	6,529,093,589	Salary and other short-term employee benefits

46. Ikatan dan Perjanjian

- a. Perjanjian Kerjasama

- 1) Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Abdael Nusa (AN), pihak ketiga, untuk mengembangkan lahan di bidang pengelolaan dan penjualan tanah-tanah dan/atau tanah dan bangunan seluas 125.465 m2 milik IG yang berlokasi di Kelurahan Gununganyar Tambak. Untuk mengembangkan lahan tersebut maka IG masuk sebagai pemegang saham PT Graha Abdael Sukses (GAS) dimana IG, menyediakan modal sebesar Rp 33.000.000.000 dan AN sebesar Rp 27.000.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi masing-masing sebesar 55% dan 45% (Catatan 16).

46. Commitments and Agreements

- a. Cooperation Agreement

- 1) On July 13, 2020, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Abdael Nusa (AN), a third party, to develop land in the field of management and sale of land and/or land and buildings covering an area of 125.465 square meters owned by IG which is located in Gununganyar Tambak Village. To develop the land, IG joint as a shareholder of PT Graha Abdael Sukses (GAS) where IG, provides capital amounting of Rp 33,000,000,000 and AN amounting of Rp 27,000,000,000, so the parties together have 55% and 45% participation, respectively (Note 16).

Perjanjian kerjasama ini tidak ditentukan masa berlakunya dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri atas kesepakatan bersama atau sampai dengan terjadinya hal hal yang menyebabkan berakhirnya/bubaranya suatu perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar GAS.

This cooperation agreement has no stated validity period and shall be valid unless terminated by mutual agreement or until things occur that cause the termination/dissolution of a limited liability company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the GAS Articles of Association.

- 2) Pada tanggal 11 April 2019, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan Poins Square dengan PT Menara Prambanan, pihak ketiga, seluas 36.225,68 m2, dengan nilai investasi sebesar Rp 483.234.474.328 dengan proporsi masing-masing sebesar 50% atau sebesar Rp 241.617.237.164.

- 2) On April 11, 2019, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, signed Poins Square Development Agreement with PT Menara Prambanan, a third party, with total area of 36,225.68 square meters, with total investment of Rp 483,234,474,328 with a proportion of 50% each or amounting to Rp 241,617,237,164.

Pengembalian nilai investasi akan diberikan setahun sekali dengan bagi hasil, dimana perhitungan nilai bagi hasil tersebut sesuai sisa hasil usaha dengan proporsi bagi hasil masing-masing 50% untuk PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, dan PT Menara Prambanan, pihak ketiga. Kerjasama ini akan diakhiri berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The return on investment will be given once every year with profit sharing, where the calculation of the profit sharing is in accordance with the remaining business income with a profit sharing proportion of 50% each for PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary and PT Menara Prambanan, a third party. This joint operations will be terminated based on the agreement of both parties.

- 3) Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan. Perjanjian ini akan berakhir pada saat Reco atau THI berhenti menjadi pemegang saham PSP.

- 3) Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited (Reco), PT Taman Harapan Indah (THI) and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development. This agreement will expire when Reco or THI ceases to be PSP shareholders.

- 4) Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan perparkiran dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan telah diperpanjang menjadi 31 Agustus 2022.

- 4) On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020 and has been extended until August 31, 2022.

- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau H dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantai mutiara antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah (Catatan 51.a.1).

- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a permit from the Government for reclamation of Pulau H with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
 5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government (Note 51.a.1).

c. Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat perkantoran dan pergudangan. Periode sewa antara tahun 2022 sampai 2028. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 36.

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

c. Lease Agreements – Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers and warehouse for 2022 until 2028. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 36.

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2021 dan 2020.

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year 2021 and 2020.

	2021		2020	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect against profit before tax	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect against profit before tax
		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)
Rupiah terhadap/ Rupiah against:				
Dolar Amerika Serikat/ U.S Dollar	1 (1)	682.448.663 (682.448.663)	5 (5)	2.744.117.096 (2.744.117.096)
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	1 (1)	(1.741.129) 1.741.129	4 (4)	(3.581.816) 3.581.816
Euro	3 (3)	(639.767) 639.767	- -	- -

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan tahun 2021, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	9,50% - 16,00%	1,501,092,648,888	9,50% - 16,00%	1,523,611,112,534	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9,00% - 12,00%	3,057,522,895,880	9,00% - 12,00%	3,080,619,956,404	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u>4,558,615,544,768</u>		<u>4,604,231,068,938</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. For the three-month period ended March 31, 2022 and during 2021, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, asumsi peningkatan atau penurunan sebesar 20,87 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 20,87 basis poin pada tahun 2021, sedangkan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 akan menurun/meningkat sebesar Rp 10.220.755.608, yang terutama disebabkan oleh kenaikan/penurunan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2021, an assumed basis point increase or decrease of 20.87 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased/decreased by 20.87 basis points in 2021, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2021 would decrease/increase by Rp 10,220,755,608, mainly due to the increase/ decrease in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	1,449,487,788,547	1,752,888,627,793	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	343,718,218,873	281,243,732,946	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	241,610,614,203	48,467,601,293	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	493,545,024,347	406,735,980,631	Other financial assets
Piutang dari pihak berelasi	2,059,805,866	540,374,600	Due from related parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	59,383,315,467	59,010,073,030	Investments in financial asset at fair value
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at FVOCI
Investasi jangka panjang saham	27,015,754,500	27,015,754,500	Long-term investments in stock
Jumlah	<u>2,616,820,521,803</u>	<u>2,575,902,144,793</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Maret 2022/ March 31, 2022							
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.502.603.170	-	-	-	1.502.603.170	(1.510.521)	1.501.092.649
Utang usaha	141.470.115	-	-	-	141.470.115	-	141.470.115
Utang lain-lain	181.806.157	272.586.286	60.849.473	-	515.241.916	(19.360.014)	495.881.902
Beban akrual	403.704.712	-	-	-	403.704.712	-	403.704.712
Utang bank jangka panjang	390.871.194	596.714.262	1.153.021.235	960.219.958	3.100.826.649	(43.303.754)	3.057.522.895
Liabilitas sewa	113.928	113.928	189.880	-	417.736	(88.402)	329.334
Utang obligasi	250.000.000	-	-	-	250.000.000	-	250.000.000
Uang jaminan	42.114.502	202.375.775	-	-	244.490.277	-	244.490.277
Jumlah	2.912.683.778	1.071.790.251	1.214.060.588	960.219.958	6.158.754.575	(64.262.691)	6.094.491.884
							Total
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000	Jumlah/ Total '000	Biaya transaksi/ Transaction costs '000	Nilai Tercatat/ As Reported '000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.525.449.306	-	-	-	1.525.449.306	(1.838.193)	1.523.611.113
Utang usaha	187.397.757	-	-	-	187.397.757	-	187.397.757
Utang lain-lain	188.904.930	242.632.623	45.849.473	-	477.387.026	(22.439.670)	454.947.356
Beban akrual	396.175.337	-	-	-	396.175.337	-	396.175.337
Utang bank jangka panjang	303.082.761	534.626.184	1.174.442.471	1.122.973.588	3.135.125.004	(54.505.048)	3.080.619.956
Liabilitas sewa	130.778	113.928	218.362	-	463.068	(99.969)	363.099
Utang obligasi	250.000.000	-	-	-	250.000.000	-	250.000.000
Uang jaminan	32.740.139	205.473.143	-	-	238.213.282	-	238.213.282
Jumlah	2.883.881.008	982.845.878	1.220.510.306	1.122.973.588	6.210.210.780	(78.882.880)	6.131.327.900
							Total

48. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/*Real estate*

- Penjualan rumah dan tanah kavling/
Sale of houses and land

Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*

- Penyewaan "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio Tower", dan "Praxis"/
Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio Tower", and "Praxis"

Kawasan industri/*Industrial estate*

- Pengelolaan Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, dan Batang Industrial Park/
Management of Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, and Batang Industrial Park

Fasilitas/*Facilities*

- Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/
Management of property, fitness center, sports club and restaurant

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

48. Operating Segments

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

- Penjualan rumah dan tanah kavling/
Sale of houses and land
- Penyewaan "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio Tower", dan "Praxis"/
Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "South Quarter", "Spazio Tower", and "Praxis"
- Pengelolaan Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, dan Batang Industrial Park/
Management of Ngoro Industrial Park, Aeropolis Techno Park, and Batang Industrial Park
- Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/
Management of property, fitness center, sports club and restaurant

Following is the segment information based on business segments:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Maret/March 31, 2022									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	53,067,336,178	166,146,332,827	121,290,597,643	129,851,540,322	90,341,617,935	1,490,866,338	283,500,000	-	562,471,791,243
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	25,057,217,292	68,546,922,891	53,646,343,836	44,243,664,572	18,309,342,289	52,255,203	276,991,400	-	210,132,737,483
Labanya (rugi) operasi/Income (loss) from operations	5,376,061,848	45,248,555,695	30,863,059,887	38,991,302,507	10,363,836,040	(124,708,785)	97,135,210	-	130,815,242,402
Pendapatan bunga/Interest income	21,363,617	693,008,930	7,815,646,851	59,759,557	517,130,392	1,321,786	2,320,796	(1,231,483,881)	7,879,068,048
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(7,320,168)	(829,950)	329,155,157	10,329,170	-	-	-	-	331,334,209
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	-	-	-	-	13,315,768	-	-	-	13,315,768
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	23,263,476,116	19,378,705,342	(2,147,437,897)	-	-	-	-	(43,083,392,867)	(2,588,649,306)
Beban bunga/Interest expense	(73,839,216,349)	(27,241,539,712)	(2,073,425,645)	-	(11,309,973)	-	-	1,231,483,881	(101,934,007,798)
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan- bersih/ Impact of discounting financial assets and liabilities - net	-	(17,448,856,781)	(77,340,952,875)	(6,216,584,157)	-	-	-	-	(101,006,393,813)
Lain-lain bersih/Others - net	(10,222,508,022)	(3,876,679,027)	204,154,666	(2,156,337,258)	2,956,628,863	(9,595,991)	-	-	(13,102,336,769)
Labanya (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	(55,408,142,958)	16,752,364,497	(42,349,799,856)	30,688,469,819	13,841,601,090	(132,982,990)	99,456,006	(43,083,392,867)	(79,592,427,259)
Pajak final/Tax expense	(5,250,477,922)	(3,813,173,338)	(2,481,422,668)	(3,161,898,974)	(2,915,085,561)	(11,340,000)	-	-	(17,633,396,463)
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	332,629,473	(139,203,634)	(329,417,784)	(183,842,378)	(2,145,629,374)	(8,677,754)	-	-	(2,474,141,451)
Labanya (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	(60,325,991,407)	12,799,987,525	(45,160,640,304)	27,342,728,467	8,780,886,155	(141,660,744)	88,116,006	(43,083,392,867)	(69,699,967,173)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	909,318,612	1,992,656,730	921,549,095	160,312,683	207,822,815	19,767,864	6,240,852	(698,611,635)	3,519,057,016
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	(59,416,672,795)	14,792,644,255	(44,239,091,213)	27,503,041,150	8,988,708,970	(121,892,880)	94,356,858	(43,782,004,502)	(66,180,910,157)
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	961,154,198,112	4,122,186,303,753	10,156,462,902,703	1,190,415,910,085	652,333,479,474	2,167,709,998	9,833,015,903	(819,662,228,739)	16,274,891,291,289
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	7,408,968,904,803	3,853,279,643,981	2,188,352,746,270	4,100,003	-	21,805,658,582	-	(13,167,490,857,615)	304,920,396,024
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	6,370,123,102,915	7,975,465,947,734	12,344,816,648,973	1,190,420,010,088	652,333,479,474	23,973,568,580	9,833,015,903	(13,987,153,086,354)	16,579,811,687,313
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	3,519,961,977,364	2,264,634,538,375	5,073,745,965,751	451,983,472,470	179,301,761,297	2,829,533,963	931,550,495	(839,670,121,951)	10,653,718,677,764
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	20,315,688,249	453,386,787	1,169,256,782	835,267,429	4,476,575,319	927,290,550	1,577,583	-	28,179,042,699
31 Maret / March 31, 2021									
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	81,067,611,696	110,236,617,357	227,962,626,065	57,383,942,785	72,828,624,596	571,851,243	558,000,000	-	550,609,573,742
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	52,285,145,063	50,064,178,144	97,815,893,806	47,739,885,406	8,721,758,327	(85,939,751)	557,460,000	-	257,098,380,995
Labanya (rugi) operasi/Income (loss) from operations	30,860,689,060	24,906,786,263	73,629,169,712	42,785,765,675	1,046,273,699	(270,205,438)	364,051,504	-	173,322,550,425
Pendapatan bunga/Interest income	22,124,080	1,315,821,911	7,668,459,949	44,162,546	439,498,102	2,396,135	1,765,816	-	4,944,228,539
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(56,561,586)	(31,700,078)	1,926,676,989	60,268,132	-	-	-	-	1,898,983,457
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	-	-	-	274,700,000	-	-	-	-	274,700,000
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	88,222,913,643	(20,773,823,810)	(1,833,764)	-	-	-	-	(66,768,592,998)	678,663,071
Beban bunga/Interest expense	(69,926,940,511)	(15,047,604,329)	(192,500,001)	-	-	-	-	-	(84,166,944,841)
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan- bersih/ Impact of discounting financial assets and liabilities - net	-	(13,353,998,820)	(59,834,594,820)	(10,454,218,334)	-	-	-	-	(83,642,811,974)
Lain-lain bersih/Others - net	(1,898,250,892)	(421,117,514)	2,279,233,336	(374,219,808)	5,821,432,335	(33,884,132)	(50)	-	5,373,193,275
Labanya (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	48,224,073,794	(23,405,636,377)	25,474,911,401	32,336,478,211	7,307,204,136	(301,693,435)	365,617,270	(66,768,592,998)	23,232,662,002
Pajak final/Tax expense	(8,049,336,287)	(2,531,221,799)	(5,359,979,147)	(1,302,468,651)	(2,768,888,082)	(4,075,025)	(22,320,000)	-	(20,038,298,991)
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	-	(1,867,098,417)	-	-	(579,883,518)	-	-	-	(2,446,981,935)
Labanya (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	40,174,737,507	(27,803,956,593)	20,114,932,254	31,034,009,560	3,958,432,536	(305,768,460)	343,497,270	(66,768,592,998)	747,291,076
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	-	117,869,294	300,157,106	186,360,665	427,803,778	28,373,907	-	(49,324,970)	1,011,239,780
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	40,174,737,507	(27,686,087,299)	20,415,089,360	31,220,370,225	4,386,236,314	(277,394,553)	343,497,270	(66,817,917,968)	1,758,530,856
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	1,316,647,002,492	4,390,591,884,306	10,553,448,166,564	1,253,315,864,049	641,153,038,937	21,364,928,535	9,372,736,601	(2,550,920,391,828)	15,634,973,249,656
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	6,814,530,364,717	3,103,721,795,275	898,506,527,030	4,100,002	-	6,315,923,996	-	(10,489,766,086,267)	333,312,624,753
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	8,131,177,367,209	7,494,313,679,581	11,451,954,713,594	1,253,319,964,051	641,153,038,937	27,680,852,531	9,372,736,601	(13,040,686,478,095)	15,968,285,874,409
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	3,274,378,144,567	2,545,871,751,693	5,782,920,830,750	783,350,161,274	181,763,895,471	8,519,370,398	941,268,528	(2,660,467,501,849)	9,917,277,920,832
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	21,704,769,288	528,210,698	1,265,378,244	775,978,989	4,744,839,059	320,042,565	-	-	29,339,218,843

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

49. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	US\$ 248,509	3,565,864,188	248,558	3,546,679,480
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	US\$ 4,138,496	59,383,315,467	4,135,541	59,010,073,030
Jumlah Aset		62,949,179,655		62,556,752,510
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha pihak ketiga	US\$ 32,760	470,073,568	703	10,031,114
	SG\$ 8,199	86,949,985	11,199	117,967,690
	EUR 1,530	24,485,294	1,530	24,674,065
Liabilitas Jangka Panjang				
Uang jaminan	US\$ 145,847	2,092,760,061	145,847	2,081,092,301
Jumlah Liabilitas		2,674,268,908		2,233,765,171
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih		60,274,910,747		60,322,987,339

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup mengungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

49. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Aset				
Current Assets				
Cash and cash equivalents	US\$ 248,509	3,565,864,188	248,558	3,546,679,480
Investments in available-for-sale financial assets	US\$ 4,138,496	59,383,315,467	4,135,541	59,010,073,030
Total Assets		62,949,179,655		62,556,752,510
Liabilities				
Current Liability				
Trade accounts payable	US\$ 32,760	470,073,568	703	10,031,114
	SG\$ 8,199	86,949,985	11,199	117,967,690
	EUR 1,530	24,485,294	1,530	24,674,065
Noncurrent Liability				
Guarantee deposits	US\$ 145,847	2,092,760,061	145,847	2,081,092,301
Total Liabilities		2,674,268,908		2,233,765,171
Net Assets (Liabilities)		60,274,910,747		60,322,987,339

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

50. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.

50. Joint Operations

Badan Kerjasama Mutiara Buana

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m². - THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal. - Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB. - Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%. - BKMB ini didirikan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya. | <ul style="list-style-type: none"> - BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land. - THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash. - All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB. - Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party. - BKMB was established as of the date of signing of the Cooperation Board Agreement for an indefinite period of time. |
|--|---|

51. Perkara Hukum

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, mengajukan dua (2) gugatan kepada pihak-pihak ketiga, yaitu:
- 1) Gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dalam kaitannya dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 yang mencabut Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2637 Tahun 2015 tanggal 30 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau H kepada THI (Catatan 46.b). Sengketa ini terdaftar dengan No. 24/G/2019/PTUN Jakarta dan dalam proses banding karena Gubernur DKI Jakarta keberatan terhadap putusan PTUN Jakarta yang memenangkan gugatan THI.

Banding telah diputus PTUN Jakarta pada tanggal 2 Desember 2019 dalam nomor putusan banding No. 268/B/2019/PTUN-JKT dengan putusannya, membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN tanggal 9 Juli 2019.

51. Litigation

- a. PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, filed two (2) lawsuits against third parties, follows:
- 1) Lawsuit against the Governor of DKI Jakarta at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta in connection with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 which revoked the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2637 Year 2015 dated November 30, 2015 concerning Granting of Permit for Pulau H Reclamation Implementation to THI (Note 46.b). This dispute is registered with No. 24/G/2019/PTUN Jakarta and in the appeal process because of the Governor of DKI Jakarta objected to the PTUN Jakarta's decision which won the THI lawsuit.

The appeal has been decided by PTUN Jakarta on December 2, 2019 in the appeal decision number No. 268/B/2019/PTUN-JKT with its decision, canceling the decision of PTUN Jakarta No. 24/6/2019/PTUN on July 9, 2019.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 23 Desember 2019, THI telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Hasil kasasi ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dengan putusannya menolak permohonan kasasi THI.

THI melalui kuasa hukumnya melakukan upaya hukum dengan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan MA tersebut. Hasil PK ini diputuskan oleh Mahkamah Agung dengan surat putusan No. 84/PK/TUN/2021 tanggal 19 Agustus 2021 dengan putusannya membatalkan hasil Putusan Mahkamah Agung No. 227/K/TUN/2020 tanggal 4 Juni 2020 dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 tentang pemberian izin pelaksanaan reklamasi Pulau H kepada THI.

Atas hasil putusan PK tersebut, manajemen THI telah mengirimkan surat kepada Gubernur DKI Jakarta pada tanggal 14 Desember 2021 meminta permohonan arahan selanjutnya atas proses dan prosedur yang harus ditempuh terkait dengan pelaksanaan reklamasi Pulau H. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen THI belum mendapatkan tanggapan atas surat tersebut.

- 2) Gugatan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) terkait Surat Keputusan No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dari Kementerian Agraria yang menetapkan tanah milik THI di Tegal Ratu, Ciwandan dengan SHGB No. 17 dan luas tanah 68.028 m² sebagai tanah terlantar. PTUN Jakarta memenangkan gugatan THI berdasarkan Putusan No. 159/G/2019/PTUN/JKT. Perkara ini masih berlanjut oleh karena BPN melakukan banding atas putusan tersebut dan saat ini sedang dalam pemeriksaan di tingkat Mahkamah Agung. Adapun jumlah nilai tanah yang dipersengketakan sebesar Rp 20.581.115.316.

In lieu of this decision, THI has filed another appeal to the Supreme Court on December 23, 2019. The Supreme Court issued the decision letter No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 with the decision rejecting THI's appeal.

THI through its legal counsel took legal action by submitting a Judicial Review (PK) of the Supreme Court's Decision. The result of this PK were decided by the Supreme Court with a decision letter No. 84/PK/TUN/2021 dated August 19, 2021 with its decision cancelling the results of the Supreme Court's Decision No. 227/K/TUN/2020 dated June 4, 2020 and the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 concerning the granting of permits for the reclamation of Pulau H to THI.

Based on the results of the PK decision, THI management has sent a letter to the Governor of DKI Jakarta on December 14, 2021 request for further directions on the processes and procedures that must be followed in relation to the implementation of the reclamation of Pulau H. Until the date of completion of the consolidated financial statements, THI's management has not yet received a response to the letter.

- 2) Lawsuit against Badan Pertanahan Nasional (BPN) regarding Decree No. 1/PTT-HGB/KEM-ART/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019 from the Agrarian Ministry which established THI's land in Tegal Ratu, Ciwandan with SHGB No. 17 and with total area of 68,028 square meters, as an abandoned land. PTUN Jakarta won the THI lawsuit based on Decision No. 159/G/2019/PTUN/JKT. This case is still ongoing because BPN has appealed the decision and is currently being investigated at the Supreme Court level. The total dispute land value is equal to Rp 20,581,115,316.

- b. PT Intiland Grande (IG), entitas anak, berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017 dengan hasil putusannya menerima permohonan banding Penggugat.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tersebut, tergugat mengajukan kasasi. Pada tanggal 25 September 2019, penggugat mengajukan kontra memori kasasi dengan nomor perkara kasasi 1621 K/Pdt/2020. Kasasi telah diputus pada tanggal 29 Juni 2021 dengan hasil putusannya menolak permohonan kasasi tergugat.

Atas putusan kasasi di atas, tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan saat ini masih menunggu nomor perkara Peninjauan Kembali.

Adapun jumlah nilai tanah Lontar yang dipersengketakan sebesar Rp 13.614.765.621.

- c. PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menghadapi gugatan kasasi dari pihak ketiga berdasarkan perkara No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby terkait sebidang tanah pekarangan seluas 1770 m2 yang terletak di Persil No.34/13 Klas II No blok 29b, Lontar, Surabaya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih menunggu dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung.

- b. PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017 with the verdict accepting the plaintiff's appeal.

Based on the decision of the Surabaya High Court, the defendant submitted an appeal. On September 25, 2019, the Plaintiff filed a counter appeal memorandum with case number 1621 K/Pdt/2020. The cassation was decided on June 29, 2021 with the result of the decision rejecting the defendant's appeal.

Based on the cassation decision above, the defendant submitted a judicial review to the Supreme Court and is currently still waiting for the case number of Judicial Review.

The total value of the disputed Lontar's land was Rp 13,614,765,621.

- c. PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, is facing a cassation lawsuit from third parties based on case No. 884/Pdt.G/2020/PN.Sby related to a plot of land with an area of 1770 square meters located at Persil No.34/13 Class II No. blok 29b, Lontar, Surabaya. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation examination process at the Supreme Court.

- d. PT Grande Family View (GFV), entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melanggar Hukum dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Surabaya dengan nomor perkara 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby terkait dengan objek sebidang tanah dan bangunan rumah dengan SHGB No. 7262/Kelurahan Babatan seluas 375 m2. Adapun jumlah nilai sengketa sebesar Rp 13.474.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses persidangan.
- e. PT Intiland Sejahtera (IS), entitas anak, menghadapi gugatan kasasi dari pihak ketiga sebagai Tergugat II pada tanggal 13 Februari 2019 atas perkara No.45/G/2018/PTUN.Sby terkait dengan gugatan pembatalan sertifikat atas nama PT Intiland Sejahtera, PT Tomatec dan PT Sns Hygiene. Atas kasasi tersebut telah diputuskan bahwa gugatan penggugat dikabulkan. PT Tomatec kemudian mengajukan Peninjauan Kembali (PK I) dengan nomor perkara No.104/PK/TUN/2020 dengan hasil putusan pada tanggal 6 Agustus 2020 yaitu mengabulkan PK I tersebut. Atas putusan PK I, penggugat mengajukan PK II dan pada tanggal 20 September 2021 kontra memori PK II telah dimasukkan ke PTUN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan.
- f. Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), ventura bersama, menghadapi gugatan dari pihak ketiga mengenai perkara sengketa atas dua unit apartemen Regatta masing-masing seluas 243 m2 yang terletak di Pluit, Jakarta Utara.
- d. PT Grande Family View (GFV), a subsidiary, is facing a lawsuit against unlawful acts from third party at the Surabaya District Court with case number 1101/Pdt.G/2021/PN.Sby related to the object of a plot of land and building with SHGB No. 7262/Babatan Village with an area of 375 square meters. The total value of the dispute is Rp 13,474,000,000. As of the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in the trial process.
- e. PT Intiland Sejahtera (IS), a subsidiary, is facing a cassation lawsuit from third party as Defendant II on February 13, 2019 for case No.45/G/2018/PTUN.Sby related to the lawsuit for certificate cancellation on behalf of PT Intiland Sejahtera, PT Tomatec, and PT Sns Hygiene. Based on the cassation, it was decided that the plaintiff's claim was granted. PT Tomatec then submitted a Judicial Review (PK I) with case number No. 104/PK/TUN/2020 with the result of the decision on August 6, 2020, which was to grant the PK I. Based on the decision of PK I, the plaintiff filed a PK II and on September 20, 2021 the counter memorandum of PK II was submitted to the Administrative Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still on process of being investigated.
- f. Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, is facing a lawsuit from a third party regarding a dispute over two units of Regatta Apartment with an area of 243 square meters each located in Pluit, North Jakarta.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan putusannya gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini BKMB mengajukan upaya hukum banding dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan.

The lawsuit has been decided by the North Jakarta District Court with its decision that Plaintiff's claim is accepted. On this decision, BKMB filed an appeal and until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of being examined.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2022 and December 31, 2021
And For The Three-Month Periods
Ended March 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**52. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**52. Reconciliation of Consolidation Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari / January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/		31 Maret / March 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa/ Acquisition of property and equipment through capital lease		
Utang bank jangka pendek	1,523,611,112,534	(22,846,135,884)	327,672,238	-	1,501,092,648,888	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3,080,619,956,404	(34,298,354,075)	11,201,293,551	-	3,057,522,895,880	Long-term bank loans
Utang obligasi	250,000,000,000	-	-	-	250,000,000,000	Bonds payable
Liabilitas sewa	363,099,405	(33,765,432)	-	-	329,333,973	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4,854,594,168,343</u>	<u>(57,178,255,391)</u>	<u>11,528,965,789</u>	<u>-</u>	<u>4,808,944,878,741</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans make up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa/ Acquisition of property and equipment through capital lease		
Utang bank jangka pendek	1.630.036.125.989	(104.586.820.035)	(1.838.193.420)	-	1.523.611.112.534	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3.241.684.027.747	(143.572.106.434)	(17.491.964.909)	-	3.080.619.956.404	Long-term bank loans
Utang obligasi	161.683.254.974	88.000.000.000	316.745.026	-	250.000.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	215.318.425	(208.219.020)	-	356.000.000	363.099.405	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.033.618.727.135</u>	<u>(160.367.145.489)</u>	<u>(19.013.413.303)</u>	<u>356.000.000</u>	<u>4.854.594.168.343</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

53. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

54. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

53. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

54. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
